

LEMBAGA
PENELITIAN SURVEY
METER

BUKU MANUAL TRAINING

SURVAI SOSIAL EKONOMI
RUMAH TANGGA INDONESIA
(SUSETI 2008)



Survey Meter 2008

PEDOMAN KUESIONER SURVAI SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA INDONESIA

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perubahan pentargetan sosial terhadap masyarakat miskin telah menjadi prioritas di banyak negara pada dua dekade terakhir sebagai jawaban atas kendala keuangan dan perubahan kebijakan untuk meningkatkan keefektifan program dalam memberantas kemiskinan. Pemerintah Indonesia telah mencanangkan beberapa program anti kemiskinan skala besar selama beberapa tahun terakhir yang telah membantu mengurangi kemiskinan, seperti program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) dan Asuransi Kesehatan (Askeskin). Perbaikan pentargetan di program-program tersebut untuk menjamin sumber daya program yang terbatas supaya dapat menjangkau masyarakat miskin daripada disalurkan ke rumah tangga mampu, tetap merupakan tantangan yang terus-menerus untuk menjamin efisiensi program-program tersebut.

Menjawab kebutuhan untuk meningkatkan hasil pentargetan, Badan Perencanaan Nasional (BAPPENAS) telah meminta Bank Dunia untuk menyediakan bantuan teknis dalam mempelajari cara untuk merencanakan sebuah sistem pentargetan rumah tangga yang lebih baik. Penemuan penelitian ini akan mengarahkan keputusan pemerintah untuk mengembangkan metode-metode baru untuk mengidentifikasi rumah tangga miskin yang memenuhi syarat untuk berbagai macam program bantuan. Penelitian ini merupakan usaha kolaborasi antara Bank Dunia Kantor Jakarta (WBOJ), Biro Pusat Statistik (BPS), dan peneliti akademis yang bergabung dengan Jameel Poverty Action Lab (J-PAL) di Massachusetts Institute of Technology (MIT)

CAKUPAN DAN WILAYAH PENELITIAN

Proyek penelitian ini memiliki dua tahap. Pada tahap pertama, yang akan terlaksana segera sebelum tahap kedua dilaksanakan, adalah suatu Survei end-line yang terperinci tentang pengeluaran rumah tangga yang akan dilakukan pada sampel rumah tangga acak di wilayah yang sama seperti tahap kedua. Survei ini akan menanyakan sejumlah pertanyaan mengenai konsumsi rumah tangga, dan juga berbagai macam karakteristik dan partisipasi rumah tangga di kegiatan kemasyarakatan. Survei end-line akan dilakukan di tiga propinsi yaitu Jawa Tengah, Sumatra Utara dan Sulawesi Selatan dan mencakup kurang lebih 640 desa yang tersebar di 12 kabupaten. Dari 640 desa yang dipilih secara acak ini, 50 % adalah daerah kota dan 50% adalah desa. Di setiap desa akan dipilih satu Rukun Tetangga (RT) dan di setiap RT terpilih akan diwawancarai

9 rumah tangga, dimana salah satunya adalah rumah tangga kepala RT. Dengan demikian jumlah sample rumah tangga yang akan diwawancarai adalah 5760 rumah tangga.

Pada tahap kedua penelitian, BPS dan fasilitator masyarakat akan menguji beberapa metode berbeda untuk menentukan kualifikasi rumah tangga untuk program anti kemiskinan. Metode pentargetan meliputi Proxy Means Testing yaitu dengan menggunakan serangkaian indikator yang komprehensif untuk memprediksi pengeluaran per kapita dan menggunakan prediksi pendapatan per kapita sebagai dasar penentuan target, desentralisasi aturan kualifikasi (eligibility rules), dan pencantuman masyarakat dalam penilaian kualifikasi. Setiap metode akan menghasilkan daftar status kemiskinan rumah tangga di RT/RW.

TUJUAN PENELITIAN

Hasil Survei end-line akan memungkinkan Bank Dunia /J-PAL/BPS membuat sebuah perbandingan apakah rumah tangga disebut "miskin" atau tidak menurut masing-masing metode target (tahap 2) dengan apakah rumah tangga benar-benar berpenghasilan rendah, seperti yang diukur oleh survei end-line (tahap 1).

Tujuan jangka pendek dari studi ini adalah untuk membantu pemerintah Indonesia (dalam hal ini terutama Biro Pusat Statistik) dalam menentukan indikator yang lebih baik untuk memperbaiki penentuan rumah tangga miskin yang berhak untuk memperoleh bantuan dari program-program kemiskinan. Dalam jangka panjang, hasil dari studi ini diharapkan akan membantu pemerintah dalam menentukan metode pentargetan yang bagaimanakah yang paling efisien dan cost-efektif, termasuk perbandingan langsung antara pendekatan PMT dan pendekatan komunitas.

Informasi ini mempunyai implikasi kebijaksanaan secara potensial untuk pelaksanaan berbagai pentargetan bantuan.

CAKUPAN PERTANYAAN

Survei end-line akan dilaksanakan di 640 RT/RW yang tersebar di tiga propinsi yaitu Jawa Tengah, Sumatra Utara dan Sulawesi Selatan. Kuesioner akan memiliki panjang kira-kira 40 halaman dan tiap wawancara rumah tangga diharapkan berjalan selama kira-kira 2.5 – 3 jam. Modul survey sekarang ini merupakan pengembangan dan masukan dari hasil uji coba yang telah dilakukan sebelumnya pada bulan July-Agustus di Kabupaten Gowa dan Muara Enim.

Komponen utama survey adalah kuesioner pengeluaran rumah tangga yang terperinci. Selain itu, survey ini akan menanyakan pertanyaan tentang jaringan sosial di desa, partisipasi dalam kegiatan sosial, keterlibatan dalam politik setempat, kumpulan ulang metode pentargetan yang dilaksanakan di tahap pertama survey, dsb. Survei ini juga akan melibatkan beberapa cara yang mana rumah tangga diminta untuk melaporkan persepsi mereka tentang tingkat-tingkat kesejahteraan rumah tangga lainnya di lingkungan masyarakat mereka, dan mengurutkan status ekonomi rumah tangga tersebut.

Konsep Dasar Wawancara dan Prosedur Survei

Survei adalah suatu teknik mengumpulkan informasi dari masyarakat dengan cara menanyakan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada responden. Dalam hal ini, kunci sukses dari pengumpulan informasi adalah pada proses wawancara. Di samping itu, kecakapan pewawancara dalam berinteraksi dengan responden ikut menentukan kualitas informasi yang dikumpulkan. Pewawancara memiliki tugas pokok untuk membuat responden dapat berpartisipasi dalam Survei dan mencatat informasi dari responden.

Pengaruh pewawancara di dalam keberhasilan suatu Survei dapat dilihat dalam tiga kondisi, yaitu: *Pertama*, pewawancara memerankan suatu peranan yang utama di dalam tingkat jawaban (*response rate*) yang diperoleh. *Kedua*, pewawancara bertanggungjawab untuk menginisiasi (*initiation*) dan memotivasi responden. *Ketiga*, pewawancara seyogyanya menangani bagian-bagian interaksi wawancara dan proses tanya jawab yang baku (tidak bias).

Kunci sukses wawancara adalah pewawancara mampu mengajak berpartisipasi responden untuk diwawancarai, menjamin kerahasiaan serta berhasil untuk menerangkan secara baik tujuan dari Survei yang sedang dilakukan.

A. Hal-hal yang Harus Diperhatikan Pewawancara

Seperti telah disampaikan sebelumnya bahwa salah satu kunci keberhasilan suatu Survei terletak pada proses wawancara agar didapatkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki melalui kuesioner yang telah disusun secara terstruktur. Terutama dalam Survei yang besar dan kompleks seperti Survei ini, yang untuk satu responden bisa memerlukan sekitar satu jam untuk wawancara, maka pewawancara harus benar-benar paham beberapa konsep dari Survei dan tujuan serta maksudnya.

Sehubungan dengan itu responden mempunyai hak untuk mengetahui perihal Survei dan wawancara sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi. Di sini kepekaan seorang pewawancara

dalam merespon kondisi responden sangat dibutuhkan, misalnya saja kepekaan pewawancara dalam hal meyakinkan perlunya mereka diwawancarai dan apakah mereka mau bergabung untuk berpartisipasi, karena peran mereka sangat penting. Sudah menjadi tugas pewawancara untuk dapat meyakinkan responden agar mau berpartisipasi dalam Survei ini.

Untuk mengantisipasi kemungkinan responden menolak atau menunjukkan keingintahuan tentang Survei ini, berikut ini contoh beberapa pertanyaan yang mungkin dipertanyakan oleh responden sehingga perlu dipersiapkan jawabannya, antara lain:

- * Tentang maksud dan tujuan kedatangan anda
- * Pertanyaan-pertanyaan apakah yang akan anda ajukan
- * Bagaimana responden bisa terpilih untuk diwawancarai
- * Bagaimana keterangan itu nantinya dipergunakan
- * Berapa lama wawancara ini akan berlangsung
- * Bagaimana dengan kerahasiaan identitas responden
- * Responden saat ini sedang sibuk, dapatkah anda kembali
- * Apakah ada manfaatnya Survei itu bagi kesejahteraan responden

Hal lain yang sangat penting untuk diperhatikan serta dijaga oleh pewawancara adalah **menjaga kerahasiaan semua informasi dari responden**. Responden membutuhkan kepastian bahwa pewawancara dapat menjaga privasi mereka. Sikap profesional dan sikap netral anda dibutuhkan, artinya anda tidak mendiskusikan tentang apapun yang dikatakan responden kepada anda, kecuali kepada supervisor/atasan anda. Di samping itu pewawancara hendaknya tidak terlibat secara langsung dalam permasalahan atau peristiwa yang sedang atau akan terjadi di lokasi penelitian. Apabila pewawancara mendengar/mengetahui tentang satu isu atau peristiwa yang terjadi di satu wilayah, hal tersebut dapat dijadikan bahan informasi untuk memperkaya data isian kuesioner tanpa harus terlibat lebih jauh.

Selain beberapa hal di atas hal utama yang harus diperhatikan oleh pewawancara adalah teknis penyampaian persetujuan informasi. Beberapa wawancara dapat dilakukan dengan "mudah" dan yang lainnya "tidak mudah" bahkan "sangat sulit" untuk meyakinkan responden agar berperan serta. Situasi yang baik dan sangat dianjurkan adalah pewawancara mendahulukan penjelasan konteks penelitian Survei, apalagi beberapa topik Survei ini ditujukan pada hal yang mungkin terasa sensitif bagi responden. Disinilah pentingnya pewawancara harus sanggup menjelaskan pada responden akan arti pentingnya keterlibatan responden dalam penelitian ini.

Kualitas dasar yang harus dimiliki oleh seorang pewawancara adalah:

1. Memiliki dedikasi dan integritas serta tulus ikhlas.
2. Memiliki kesabaran, kejujuran, dan penuh taktik yang bersifat positif.
3. Luangkan perhatian guna akurasi dan lebih rinci
4. Jadilah seorang pendengar yang baik dan budiman.
5. Mampu menjaga kerahasiaan jawaban dari responden.
6. Respek terhadap hak-hak responden.

B. Teknik Wawancara Umum

Suksesnya wawancara tergantung dari banyak hal diantaranya adalah tingkat sensitivitas anda, taktik, kiat, kemampuan hubungan personal dan kepribadian anda. Teknik wawancara yang akan digariskan berikut guna menyertai prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.

Membangun Hubungan Baik dengan Responden

Wawancara adalah sebuah cara yang khusus dalam seting percakapan yang terstruktur, yang masing-masing pewawancara dan responden memiliki batasan peran yang dimainkannya. Seorang pewawancara tugas utamanya adalah membangun *rapport*, atau suatu perasaan saling memahami antara pewawancara dan responden yang akan berdampak baik sehingga akan timbul rasa saling percaya. Usahakan menggunakan pendekatan empati kepada responden (pahami situasi lingkungan sosial, budaya, ekonomi, responden). Dalam hal ini pewawancara menerangkan maksud pertanyaan dengan jelas sehingga jawaban yang diberikan oleh responden dapat sesuai dengan maksud pertanyaan yang dilontarkan. Dalam kaitannya dengan peranan pewawancara aspek lain yang membangun hubungan baik dengan responden adalah:

- * Memotivasi responden agar menjadi sumber informasi yang baik
- * Mempertahankan sikap netral untuk menghindari bias
- * Menanyakan pertanyaan secara tepat seperti apa yang tertulis
- * Mencatat respon responden secara tepat
- * Melakukan *probing* untuk menambah kejelasan informasi yang dibutuhkan
- * Mengendalikan seting wawancara yang ideal

Perlu diingat bahwa Survei hanya menginginkan jawaban dari responden secara apa adanya. Jadi bukan bermaksud untuk menguji apakah mereka dapat menjawab pertanyaan yang kita ajukan. Untuk menjaga sikap netral, *probing* yang dilakukan merupakan penjelasan dari maksud pertanyaan bukan mengarahkan yang salah dan benar dalam hal mana mereka memberikan jawaban. Dengan kata lain kita tidak bermaksud menginvestigasi mereka secara mendalam tetapi

kita ingin menangkap respon mereka apa adanya dalam konteks agregatif yang akan digabungkan dengan respon orang lain.

Mempertahankan Kenetralan

Survei menginginkan agar pewawancara tetap bersikap obyektif, dan profesional, apalagi sikap anda akan sangat mempengaruhi persepsi responden mengenai sebuah pertanyaan. Untuk itu berikut ini disampaikan aturan mempertahankan kenetralan sikap pewawancara selama melakukan wawancara:

- * Jangan menyarankan sebuah jawaban
- * Jangan menginterpretasi jawaban responden
- * Jangan menduga jawaban sebelum responden mengungkapkan
- * Jangan memberi pendapat anda meskipun mereka meminta bantuan anda dan tetaplah bersikap netral
- * Jangan menyarankan bahwa satu jawaban lebih disukai oleh responden lain
- * Jangan berikan setuju atau tidak setuju dengan komentar atau pendapat responden
- * Jangan menghakimi jawaban responden, apalagi mereka merasa dilecehkan

Semua wawancara yang dilakukan dengan kuesioner dalam Survei ini dapat dilakukan dengan bebas dan rahasia. Anda sebagai pewawancara harus dapat meyakinkan responden bahwa semua informasi yang terkumpul adalah rahasia. Pewawancara dapat mengatakan beberapa hal berikut untuk lebih meyakinkan yaitu:

- * Semua informasi dan fakta yang diberikan bersifat anonim atau tanpa identitas: tidak ada nama/identitas individu responden digunakan untuk tujuan tertentu
- * Setelah wawancara, data akan dimasukkan dalam komputer dan selanjutnya nama, alamat dan identitas responden akan disimpan kerahasiaannya atau dihapus dari file komputer.

Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban pewawancara untuk tidak mendiskusikan data dan informasi hasil wawancara kepada orang lain selain orang yang dijamin memberikan kerahasiaan. Demikian juga untuk tidak menunjukkan baik sengaja maupun tidak sengaja kepada pihak lain yang tidak berkompeten dengan Survei ini. Bila anda tidak mampu menjamin kerahasiaan responden, maka anda telah melakukan pelanggaran statistik dan secara terbatas anda akan mendapat sanksi dari manajemen Survei.

Memperkenalkan Diri dan Menjelaskan Tujuan Survei

Sebagai pewawancara, anda akan dapat mengerti betapa pentingnya peran anda untuk menciptakan kesan pertama yang menakjubkan bagi responden. Proses aktif dari anda akan sangat membantu dalam anda berinteraksi serta anda akan mendapatkan umpan balik yang setara dari responden. Mulailah wawancara dengan cara anda sendiri yang sesuai dengan adat-istiadat, kesopanan di daerah tersebut serta memperkenalkan diri, lembaga, serta tujuan anda datang ke responden. Berikut ini adalah contoh untuk hal tersebut:

“Kami dari Lembaga Surveymeter Yogyakarta sedang mengadakan penelitian untuk mengetahui pendapat berbagai kalangan masyarakat mengenai isu-isu pendidikan, kesehatan, kemiskinan dan pelayanan publik lainnya. Informasi ini sebagai bahan informasi untuk mengetahui apakah perhatian pemerintah dalam hal pelayanan tersebut sudah dapat dirasakan oleh masyarakat. Informasi yang Ibu/Bapak/Saudara berikan dalam wawancara ini sangat penting bagi penelitian ini dan kerahasiaan identitas Ibu/Bapak/Saudara akan kami jaga. Sebelumnya kami ucapkan banyak terima kasih atas kerjasama Ibu/Bapak/Saudara.”

1. Cara dan adab memperkenalkan diri secara ramah dan sopan merupakan kunci pembuka hubungan dengan calon responden. Menjaga sikap rendah hati sebagai seorang yang membutuhkan bantuan/informasi dari responden dengan selalu bermuka manis (senyum), sekalipun sikap responden kurang berkenan.
2. Sampaikan tujuan kedatangan anda secara jelas dan singkat kepada responden, termasuk tujuan penelitian.
3. Mintalah terlebih dahulu kesediaan responden untuk diwawancarai. Jika pada saat itu responden belum bersedia diwawancarai karena kesibukan tertentu, buatlah janji untuk datang di waktu lain. Jangan memaksa responden untuk diwawancarai saat ia sedang punya kesibukan lain.
4. Bila responden tidak bersedia diwawancarai, anda boleh mencoba meyakinkannya sekali lagi bahwa tidak ada jawaban yang salah atau benar dan semua jawaban akan dirahasiakan.

Hal-hal penting lain yang perlu diperhatikan oleh pewawancara

1. Pahami betul kalimat dari pertanyaan-pertanyaan agar dapat menanyakannya dengan cara percakapan artinya lancar (tidak teragap-gagap).
2. Jangan tinggalkan suatu pertanyaan sebelum anda memperoleh jawaban secara cukup. Anda harus mengetahui secara jelas maksud responden. Jangan menduga-duga. Usahakan agar responden bercerita. Apabila kemudian responden membicarakan hal-hal yang tidak relevan

dengan pertanyaan, arahkan pembicaraan kembali ke inti pertanyaan. Jangan memberikan pendapat anda meskipun anda menanyakan tentang apa yang sedang diceritakan, sebab pendapat anda dapat mempengaruhi kemurnian pendapat responden.

3. Jangan menganggap bahwa bila responden berbicara banyak itu berarti secara otomatis suatu wawancara yang baik telah tercapai. Dengarkanlah secara kritis jawaban-jawaban tersebut dan anda harus yakin bahwa jawaban itu sudah jelas.
4. Jawaban responden diharapkan mencerminkan reaksinya sendiri, tidak terpengaruh oleh pewawancara atau pihak-pihak lain yang mungkin hadir pada waktu wawancara berlangsung. Bila hal tersebut terjadi, teknik seperti menanyakannya dengan sopan untuk tidak ikut menjawab, atau mempersilahkan ia pergi, atau anda mengunjunginya lain waktu mungkin bisa mengatasi keadaan agar responden bisa memperoleh suatu kebebasan, dapat pula membuat janji dengan responden untuk wawancara di suatu tempat yang telah ditentukan.
5. Lihat kembali kuesioner setiap akhir wawancara untuk meyakinkan apakah semua pertanyaan telah ditanyakan.
6. Jangan menitipkan/meninggalkan kuesioner pada responden untuk diisi responden sendiri (tanpa wawancara) sekalipun atas permintaan responden.

Probing

Kualitas dari wawancara tergantung pada atau sangat ditentukan oleh kemampuan pewawancara berkomunikasi dan kritis. Salah satu aspek yang menarik dan penting dari tugas wawancara adalah *probing*. *Probing* adalah seni dalam mencari informasi tambahan ini dengan cara menggali informasi lebih mendalam. *Probing* juga dapat digunakan sebagai cara untuk melakukan cross check jawaban. Dalam satu kuesioner seringkali ada pertanyaan yang saling berhubungan. Pewawancara hendaknya memahami betul isi kuesioner sehingga dapat secara kritis menilai ketidakkonsistenan jawaban responden. Jika responden memberikan jawaban yang tidak konsisten maka perlu dilakukan *probing* (untuk konfirmasi) pada pertanyaan yang telah lebih dulu dijawab.

Harus diingat bahwa dalam melakukan *probing* hindari kesan yang memojokkan responden dan jangan bernada interogasi seperti polisi menginterogasi pencuri. Usahakan situasi *probing* berlangsung secara rileks, interaktif, komunikatif, dan akrab sehingga responden tidak merasa dicerca pertanyaan yang bertubi-tubi.

***Probing* Mempunyai Dua Fungsi Utama:**

1. *Probing* memotivasi responden untuk memberi keterangan secara lebih mendalam, lebih rinci dan lebih jelas mengenai apa yang ia telah katakan, atau memperjelas apa yang telah diceritakan, maupun menguraikan alasan-alasan apa yang telah disebutkannya.
2. *Probing* memusatkan pembicaraan pada isi pertanyaan tertentu sehingga informasi yang disampaikan responden dapat terarah dan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan yang diajukan.

Jenis-Jenis *Probing*

1. *Suatu sikap diam mengharap*. Cara yang paling sederhana untuk menunjukkan kepada responden bahwa anda tahu ia telah mulai menjawab pertanyaan, tetapi bahwa anda merasa ia harus mengatakan lebih banyak lagi, adalah dengan berdiam diri. Diam dan disertai dengan pandangan mengharap atau anggukan kepala, memungkinkan responden mengumpulkan pikiran-pikirannya.
2. *Mengulangi pertanyaan*. Responden bisa jadi tidak mendengar pertanyaan secara utuh pada saat pertama, atau kehilangan titik penting dari pertanyaan.
3. *Mengulangi jawaban responden*. Mengulangi jawaban seringkali merangsang pemikiran lebih jauh pada responden.
4. Dengan menggunakan pertanyaan pancingan yang netral seperti "Mengapa anda mempunyai pikiran demikian?", "Bagaimana", "Apa yang anda maksudkan:", "Apa yang ada dalam pikiran saudara" dan pertanyaan lain.
5. *Mohon penjelasan*. Misalnya dengan "Apakah hal itu berarti", "Maaf, bisakah bapak menjelaskan lebih jauh" Pewawancara boleh mengatakan, "Maaf, tapi saya belum faham". Adalah sangat penting bahwa anda menanyakan pertanyaan tersebut karena anda tidak tahu; jangan coba untuk mempertentangkan atau "menguji-silang" jawaban responden.
6. Jangan tergesa-gesa pindah ke pertanyaan yang lain, tetapi berusaha memperoleh jawaban yang sedetil mungkin dan mendekati kebenaran/kenyataan. Sikap ketergesagesaan pewawancara dalam melakukan wawancara akan menyebabkan responden bingung dan sukar mengingat kembali informasi yang akan diberikan.

Menghadapi Jawaban "Saya Tidak Tahu"

Salah satu jawaban yang menggambarkan tanggapan responden yang meragukan ialah jawaban tidak tahu. Jawaban "Saya tidak tahu" dapat berarti salah satu dari berikut ini:

1. Responden tidak mengerti apa yang ditanyakan. Mungkin ini karena cara pewawancara membaca pertanyaan (terlalu pelan atau tidak lancar) atau kalimat pertanyaan memang tidak jelas sukar dimengerti bagi responden sehingga dia menjawab "saya tidak tahu".
Pewawancara dalam hal ini harus menanyakan pertanyaan sekali lagi tetapi dengan lebih lambat dan dengan tekanan yang benar bila diperlukan. Atau jika mungkin mengubah kalimat pertanyaan yang dapat dimengerti responden sepanjang tidak mengubah maksud dan tujuan pokok pertanyaan tersebut.
2. Responden sedang memikirkan pertanyaan itu dan mengatakan "Saya tidak tahu" untuk mengisi kesunyian dan guna memperoleh waktu untuk berfikir. Pewawancara harus sensitif terhadap kemampuan responden dan mengubah teknik bertanya sesuai dengan kemampuannya. Pewawancara harus sabar dan memberi cukup waktu, mungkin responden seorang pemikir yang lambat.
3. Responden mungkin berusaha menghindari pertanyaan karena ia takut salah menjawab atau ragu, atau karena pertanyaan itu menyinggung perasaannya, maka dia menjawab "tidak tahu". Dalam kasus demikian atau bila responden merasa ragu, suatu penjelasan dari pewawancara bahwa seluruh keterangan akan dijaga kerahasiaannya bisa memulihkan dan memelihara kepercayaannya. Pewawancara yang bijaksana selalu meyakinkan responden akan kerahasiaan setiap jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.
4. Responden bisa jadi sungguh tidak tahu, atau ia tidak mempunyai pendapat atau sikap tertentu terhadap hal tersebut. Penggunaan beberapa teknik mungkin membantu pewawancara untuk menentukan kenyataan dan kesungguhan bahwa ia tidak tahu.

C. Cara Mencatat Hasil Wawancara

Suatu pengisian kuesioner yang baik harus **hanya mencatat apa yang dikatakan responden**. Bukan menafsirkan jawaban. Catatan itu diharapkan mewakili suatu gambaran tentang apa yang dikatakan responden dan bagaimana ia mengatakannya. Untuk memperoleh data lapangan yang baik (akurat), pewawancara perlu mengikuti cara-cara mencatat hasil wawancara sebagai berikut:

1. Catat jawaban selama wawancara. Tulisan harus mudah dibaca (baik dan benar). Lihat tata cara penulisan pada bagian D. Tata cara pengisian kuesioner. Ini adalah cara yang paling akurat untuk mereproduksi jawaban. Seringkali, informasi yang relevan tercecer, dan *distorsi* terjadi ketika pewawancara mencoba mengingat apa yang dikatakan responden dan menulisnya nanti.

2. Hindarkan penundaan mencatat atau mencatat di tempat lain hasil wawancara. Kecuali pada suatu kasus khusus, misalnya ketika wawancara selesai dan pewawancara sudah menutup kuesioner, responden bercerita tentang satu hal yang menunjukkan kenyataan berbeda dengan jawaban yang telah ia kemukakan ketika wawancara. Dalam hal ini pewawancara harus menyimak cerita responden untuk kemudian mengisikan di kuesioner setelah keluar dari rumah responden.
3. Gunakan kata-kata responden sendiri. (Jujur dalam mencatat). Jangan meringkas atau menyingkat jawaban responden. Apabila anda merasa perlu menambah kalimat pertanyaan demi memperjelas, harap dicatat (untuk dilaporkan kepada supervisor lapangan)
4. Pelihara perhatian responden. Pewawancara wajib memelihara perhatiannya terpusat pada responden dan tidak terlalu terpaku pada kuesioner. Suatu cara yang baik untuk memelihara perhatian responden dan mengambil catatan kata demi kata adalah mulai dengan mengulang apa yang telah dikatakan responden, sementara anda mencatat ulangan tersebut.
5. Tulislah secara rinci situasi wawancara **segera** setelah wawancara usai. Apabila ada keterangan/informasi dari responden yang bukan merupakan jawaban suatu pertanyaan dalam kuesioner, catat di halaman kosong (catatan margin atau lembar CP masingmasing setiap seksi). Jangan sampai ada informasi yang hilang (tidak dicatat) hanya karena pewawancara menganggap informasi itu bukan hal penting/perlu.

1.3. Kombinasi Pertanyaan Tertutup dan Pertanyaan Terbuka

Merupakan pertanyaan yang biasanya ditandai adanya pilihan jawaban:

"Lainnya, _____."

Contoh:

KR07. Apa dinding terluas rumah yang ditempati ?

1. Tembok
2. Kayu
3. Bambu
4. Seng
5. Lainnya, _____

Di samping jenis-jenis pertanyaan di atas, ada juga aturan di dalam membacakan pertanyaan dan jawaban, ada yang dibacakan pada responden dan ada juga yang tidak. Dalam kaitan ini dibuat konvensi guna dilakukannya secara seragam. Jenis pertanyaan itu adalah:

a. Pertanyaan dan Jawaban Dibacakan

Pewawancara selain membaca pertanyaan juga membaca opsi jawaban untuk pertanyaan tersebut dan responden diharapkan merespon terhadap salah satu atau beberapa pilihan jawaban tersebut. Dalam aturan penulisannya, *pertanyaan ditulis dengan huruf kecil* dan pilihan/opsi jawaban ditulis dengan angka/numerik (jawaban hanya satu) atau huruf kapital (jawaban lebih dari satu) kalimat jawaban ditulis dengan huruf kecil.

i. Untuk satu jawaban, opsi jawaban ditulis dengan numerik dan kalimat jawaban ditulis dengan huruf kecil.

Contoh:

KR22. Apakah Rumah Tangga ini memiliki ruang untuk dapur ?

1. Ya
3. Tidak

ii. Untuk jawaban boleh lebih dari satu, *option* jawaban ditulis dengan huruf kapital dan kalimat jawaban ditulis dengan huruf kecil.

Contoh:

SV02. Apa jenis tabungan yang dimiliki tersebut ?

- A. Tabungan di BANK
- B. Tabungan RT/RW→ SV04
- C. Tabungan di Sekolah→ SV04
- D. Tabungan di kelompok pengajian atau organisasi lainnya→ SV04
- E. Tabungan yang disimpan di rumah→ SV04

b. Pertanyaan Dibacakan dan Kalimat Jawaban Tidak Dibacakan

Suatu bentuk pertanyaan yang ditanyakan pada responden di mana pewawancara menunggu jawaban dari responden, pewawancara memilih dan melingkari kode jawaban di kuesioner sesuai dengan jawaban responden.

Contoh:

KSR01 option a

Darimana I/B/S mengetahui tentang program ASKESKIN/Kartu Sehat ?

- | | | |
|---------------------|-------------------------|---------------------------|
| A. TV/Radio | D. Selebaran | G. Tokoh Masyarakat/Agama |
| B. Koran/majalah | E. Aparat desa/dusun/RT | H. Pertemuan Masyarakat |
| C. Papan Pengumuman | F. BPS | I. Warga Masyarakat |

2. Pengisian Kuesioner

Dalam mengisi kuesioner tentang informasi yang diperoleh dari responden diperlukan prosedur pencatatan yang seragam dilakukan dengan baik dan benar. Meskipun sesungguhnya mencatat jawaban responden adalah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana, namun dalam kenyataannya banyak juga ditemukan kesalahan-kesalahan yang dibuat. Untuk itu diperlukan prosedur pencatatan yang seragam. Berikut ini beberapa konsensus mengenai cara mencatat informasi yang dipergunakan dalam SUSETI.

a. Pencatatan jawaban dilakukan sepanjang wawancara.

Pencatatan ini dilakukan di kuesioner, apabila ada catatan-catatan kecil yang penting, dapat dituliskan di CP margin. Untuk catatan yang panjang tulis di seksi CP. Untuk pencatatan di kuesioner ada ketentuan warna *ball-pen* yang dipakai dalam SUSETI

* Warna biru dipakai oleh PEWAWANCARA

* Warna merah dipakai oleh DATA EDITOR (editor DATA EDITOR)

* Warna hitam dipakai oleh SUPERVISOR KABUPATEN & KECAMATAN

Jadi dari warna *ball-pen* dapat diketahui siapa yang melakukan pencatatan di kuesioner. Tentu saja apabila ada DATA EDITOR (editor DATA EDITOR) atau SUPERVISOR KABUPATEN & KECAMATAN yang melakukan wawancara tetap harus memakai *ballpen* warna biru.

b. Tulisan jawaban jelas dan benar.

Jawaban yang ditulis tidak jelas dan atau salah akan menyesatkan pembaca data. Data yang telah dikumpulkan di lapangan akan dibaca banyak orang, mulai dari editor dan

supervisor di lapangan, *key puncher*, *coding*, *modifier* dan *cleaning data specialist*. Oleh karena itu penulisan yang jelas dan benar sesuai dengan konsensus harus diikuti. Apabila ada kesalahan-kesalahan tulis, segera direvisi sedini mungkin.

b.1. Penulisan jawaban terbuka menggunakan huruf kapital sesuai aturan baku yang sudah Anda kenal. Jangan menulis "indah", sehingga sulit dibaca oleh orang lain. Tulisan Anda dibaca oleh banyak orang mulai dari Data Editor, Supervisor, dan pembaca data lain.

b.2. Begitu pula untuk penulisan jawaban terbuka yang menggunakan numerik, perlu adanya sebuah penulisan numerik yang baku dalam SUSETI, contoh cara penulisan angka:

* angka satu ditulis seperti garis lurus tanpa topi

* angka empat ditulis seperti kursi terbalik, untuk membedakan dengan angka 9 (sembilan)

* angka tujuh ditulis dengan memakai sabuk dan bedakan penulisan angka 2 (dua) dan angka 3 (tiga).

b.3. Penulisan angka (nilai) ditulis rata kanan.

b.4. Tulislah jawaban angka persis di tengah-tengah kotak jawaban.

Hal ini bertujuan untuk melihat numerik yang ditulis menjadi jelas, tidak *overlapping* dengan numerik di sebelahnya.

b.5. Perhatikan kotak [digit] terisi sesuai kebutuhan, kotak yang tidak terisi harus dicoret.

Untuk penulisan bulan memakai 2 digit dan untuk penulisan tahun memakai 4 digit.

b.6. Lingkari kode jawaban dengan tepat.

Adakalanya suatu jawaban sulit dibedakan antara pilihan jawaban mana yang dilingkari.

c. Tulislah jawaban pertanyaan terbuka secara efektif dan efisien

Pewawancara tidak perlu mencatat semua cerita responden, namun juga tidak terlalu singkat sehingga editor atau orang lain akan kehilangan inti jawaban.

1. Tulislah jawaban sesuai jawaban responden. Apabila responden menjawab tidak ada untuk suatu jawaban terbuka yang dijawab oleh responden, maka tulislah TIDAK ADA, bukan hanya dengan memberi garis ----.

2. Jangan memakai singkatan-singkatan yang tidak umum, seperti TA, Mumen dan lainnya. Kalaupun ada jawaban yang harus memakai singkatan-singkatan khusus di suatu daerah/singkatan yang tidak semua orang tahu, seperti P3DT, PEMD, PDMDKE, P2KP, harus dipanjangkan artinya di seksi CP.

3. Istilah-istilah daerah yang tidak dikenal di daerah lain (tidak dikenal secara nasional) jelaskan di seksi CP. Contoh istilah-istilah lokal yang harus dijelaskan di CP: Cidomo (sejenis dokar/delman di NTB), bekarang (mencari ikan di Sumsel), lubuk larangan ikan mas (tempat ikan milik desa di Sumut), kereta (istilah untuk sepeda motor di Sumut).

d. Kode khusus

1. Kode numerik dan huruf

Kode 6 = W = tidak berlaku

Kode 7 = X = responden tidak menjawab

Kode 8 = Y = TIDAK TAHU/responden lupa/tidak ingat

Kode 9 = Z = pewawancara lupa menanyakan (khusus dipakai oleh editor)

Kode 5/95 = V = jawaban LAINNYA____. Jawaban yang ditulis adalah yang pertama disebutkan oleh responden atau yang paling utama menurut responden.

2. Tata cara penulisan kode.numerik berdasarkan jumlah digit untuk 5 kategori di atas

Satu digit, cara penulisan 5, 6, 7, 8, 9.

Dua digit, cara penulisan 95, 96, 97, 98, 99.

Tiga digit, cara penulisan 995, 996, 997, 998, 999.

Lebih dari tiga digit, gunakan garis untuk menghubungkan angka 9 di awal digit

sampai angka 9 di digit kedua terakhir, cara penulisan 9---95, 9---96, 9---97, 9---98,9---99.

e. Memperbaiki kesalahan tulis dan mencatat informasi tambahan

Jangan menghapus (termasuk dengan *tipp-ex*) tulisan yang telah tertulis, apabila salah, coret dan tulis jawaban pada margin kuesioner. Opsi jawaban salah, di-*cross* (disilang) dan diberi tanda panah ke arah jawaban yang benar. Kalau jawaban yang salah dicoret dan jawaban yang benar ditulis di atasnya. Jika masih ragu, buatlah catatan pada Seksi CP. Untuk menulis catatan tambahan di seksi CP, tulis variabel pertanyaan berikut keterangan baris/kolom dan catat penjelasannya.

Konversi-konversi

a. Waktu:

Referensi waktu satu tahun terakhir, umumnya dihitung sejak **1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005**. Kecuali jika ada penjelasan lain di masing-masing penjelasan kuesioner.

Konversi waktu yang lain sebagai berikut:

Bulan Sya'ban Tahun Masehi 1954 = Bulan April Tahun 1954

Muharam 1382 = Juni 1962, **Umur**: dihitung berdasar ulang tahun terakhir

PROSEDUR LISTING RUMAH TANGGA DAN PEMILIHAN SAMPEL

Dalam pilot survey ini kita akan mendatangi Rukun Tetangga(RT)/Rukun Warga (RW)/Lingkungan/Dusun/Lorong dari desa yang terpilih dan hanya akan mewawancarai 9 Rumah Tangga disetiap Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong terpilih. Untuk dapat melakukan pemilihan sample rumah tangga mana yang akan diwawancara, kita harus mengetahui jumlah seluruh rumah tangga di Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong tersebut. Jadi dalam hal ini harus dilakukan listing rumah tangga terlebih dahulu.

Prosedur listing rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Petugas mendatangi ketua Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong untuk memperoleh informasi tentang jumlah rumah tangga di Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong tersebut. Dalam hal ini biasanya yang akan diberikan oleh ketua Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong adalah daftar Kepala Rumah Tangga (KK) dengan nama-nama kepala rumah tangganya. Tanyakan juga nama pasangan kepala rumah tangga untuk memudahkan verifikasi.
2. Karena yang ingin kita dapatkan adalah daftar rumah tangga, maka kita harus melakukan verifikasi kepada ketua Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong apakah ada beberapa KK yang sebetulnya merupakan satu rumah tangga (dengan konsep dasar rumah tangga yaitu makan dari satu dapur/pengelolaan biaya sehari-hari menjadi satu). Caranya adalah dengan menanyakan apakah KK ini tinggal dibangunan yang berbeda atautkah ada beberapa KK yang tinggal dibangunan yang sama. Tanyakan juga apakah ada KK yang sudah tidak tinggal di Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong tersebut atau sudah meninggal.
3. Catat nama kepala rumah tangga yang tinggal dibangunan yang sama dan kunjungi KK tersebut untuk memastikan apakah mereka satu rumah tangga atau tidak. Gabungkan KK yang merupakan satu rumah tangga. Jika ada KK yang sudah tidak berada di Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong tersebut atau sudah meninggal keluarkan dari list.
4. Dari tahapan diatas kita akan mendapatkan daftar rumah tangga dengan nama kepala rumah tangga dan nama pasangan kepala rumah tangga dan kita siap melakukan pengambilan sample.

CATATAN : ada kalanya dilapangan proses ini tidak sesederhana seperti diatas. Ada kemungkinan kepala Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong tidak mempunyai list KK, jadi kita harus mendapatkan dari RW ,dusun bahkan mungkin juga dari kantor kelurahan (untuk daerah kota). Cari informan lain yang mengetahui warga di RT tersebut, jika ketua RT tidak begitu mengetahui atau kenal semua warganya maka gunakan informan local lainnya.

PROSEDUR PENGAMBILAN SAMPLE

Prosedur Pengambilan Sampel dan pembuatan IDRT sudah ditentukan oleh pihak WorldBank dan Surveymeter, dalam hal ini akan dikeluarkan list tentang daftar sample berikut IDRT setiap Rumah Tangga, Petugas Lapangan hanya akan melakukan pencatatan dari list yang telah disediakan.

PENJELASAN PERTANYAAN

Buku Kuesioner **SURVAI SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA INDONESIA** ini terdiri dari beberapa seksi, yaitu :

1. Seksi LK (lokasi Rumah Tangga)
2. Seksi AR (Daftar Anggota Rumah Tangga)
3. Seksi KS (Konsumsi)
4. Seksi HR (Harta Rumah Tangga)
5. Seksi KRT (Identitas Kepala Rumah Tangga)
6. Seksi KR (Karakteristik Rumah Tangga)
7. Seksi CR (Peringkat Masyarakat)
8. Seksi KSR (Riwayat Penerimaan Program Kemasyarakatan)
9. Seksi SV (Tabungan)
10. Seksi TF (Transfer)
11. Seksi GE (Gangguan Ekonomi)
12. Seksi PM (Partisipasi Masyarakat)
13. Seksi SW (Kesejahteraan Subjektif)
14. Seksi TR (Kepercayaan)
15. Seksi KP (Korupsi dan Suap)
16. Seksi KF (Konflik)
17. Seksi KL (Pengetahuan Tentang Pejabat Negara/Daerah)
18. Seksi PL (Pemilihan Langsung Kepala Daerah)

19. Seksi KD (Kegiatan Desa/Kelurahan)
20. Seksi BH (Pinjaman)
21. Seksi CP (Catatan Pewawancara)

Cover buku 1A Rumah Tangga

Sebagian besar pertanyaan-pertanyaan yang ada di seksi ini akan diisi oleh pewawancara. Adanya editor dan pengawas, menyebabkan di halaman cover ada beberapa pertanyaan yang diisi oleh editor dan pengawas.

NO. Wilcah terdiri dari 3 digit yang secara baku sudah disediakan nomornya, pewawancara tinggal menyalin 3 digit tersebut yang menandakan nomor wilayah dari masing-masing desa/Wilcah.

ID Rumah Tangga

Pada sudut kanan atas terdapat "ID Rumah Tangga" (enam kolom), yang maksudnya adalah **Identifikasi Rumah Tangga**. Untuk IDRT ini akan disediakan stiker yang sudah berisi dengan kode IDRT (IDRT telah disediakan)

ID BPS

Nomor Identitas BPS, adalah nomor wilcah menurut ketentuan BPS, yang dapat dilihat di Stiker yang tertempel pada setiap Rumah yang telah dilakukan Survei oleh BPS, Pewawancara tinggal menyalin ID yang tertempel dalam setiap rumah dari responden.

Cov1. Responden Target

Dalam SUSETI, akan ada pengkategorian untuk jenis kelamin responden, dimana beberapa sampel terpilih ditentukan respondennya adalah laki-laki dan sebagian lagi adalah perempuan untuk Rumah Tangga terpilih yang berbeda, Dari Daftar sampel telah jelas pengkategorian responden targetnya, sehingga Pewawancara tinggal menyalin dari daftar list yang telah tersedia.

Pada Kolom yang sama dengan Responden Target tertulis besar **"SEKSI YANG HARUS DIJAWAB RESPONDEN TARGET : CR, TR,SW, KSR10-KSR21, PM"**, Maksud dari keterangan diatas adalah, untuk seksi-seksi yang telah disebutkan diatas, HARUS dijawab oleh responden target sesuai dengan Cov1, apabila ada orang lain, baik itu ART lain dalam Rumah Tangga tersebut, Teman, Tetangga atau siapapun yang ada pada saat proses wawancara berlangsung,

Pewawancara diharapkan memberikan informasi untuk tidak mengganggu dan memberikan masukan jabatan kepada responden target, dan akan sangat lebih baik, apabila proses wawancara hanya dilakukan antara pewawancara dan responden target sendiri.

Cov2.Responden Utama

Pada bagian atas terdapat bagian "**NAMA RESPONDEN UTAMA**" dan kotak untuk menuliskan nomor urut ART responden (nomor urut ART dapat diisi setelah seksi AR diisi). Bagian ini diisi dengan menuliskan Nama responden yang menjawab seksi ini. Jangan lupa penulisan nama harus menggunakan huruf cetak atau kapital. Selanjutnya terdapat 4 kategori responden utama adalah:

1. Pasangan Kepala rumah tangga
2. Kepala rumah tangga Perempuan
3. Kepala Rumah Tangga
4. ART Perempuan lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih yang dapat memberikan informasi

Disamping penjelasan diatas mengenai Responden Utama, maka pada Cov3 diuraikan juga tentang Kategori responden utama,apakah merupakan responden target atau bukan responden target, buat alasan dan penjelasan singkat, alasan yang menjawab adalah bukan responden target dengan memilih option 3.

Responden seksi AR adalah anggota rumah tangga berumur 18 tahun atau lebih dan mengetahui informasi karakteristik dasar dari semua anggota rumah tangga yang tinggal di rumah tangga tersebut. Walaupun demikian biasanya dalam satu rumah tangga yang paling mengetahui karakteristik anggota rumah tangga yang tinggal di rumah tangga responden adalah kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga. Sehingga diprioritaskan sedapat mungkin yang menjawab seksi AR ini adalah kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga.

Cov5. Kategori Rumah Tangga

Kategori Rumah Tangga yang dimaksud disini adalah,Apakah Rumah Tangga yang diwawancara merupakan Rumah Tangga Asli yang tersampel, atau Rumah Tangga Pengganti, dikarenakan alasan Rumah Tangga Yang tersampel tidak bisa dilakukan wawancara karena alasan-alasan tertentu, tulis IDRT Rumah Tangga Asli, apabila melingkari jawaban 3.

ENUMERATOR, EDITOR, SUPERVISOR

Di sudut kiri atas terdapat kata "Nama dan Kode Petugas:_____". bagian Enumerator diisi oleh enumerator dengan menuliskan nama dan kodenya. Selanjutnya di sebelah kanan ada kata "Editor:_____". Bagian ini diisi oleh editor dengan cara menuliskan nama berikut kode. Kemudian disudut kanan ada kata "Supervisor _____". Bagian ini diisi oleh Enumerator dengan cara menuliskan nama berikut kode. Sebelum mulai wawancara, pewawancara menulis nama dan kode lebih dahulu. Jangan lupa penulisan nama harus menggunakan huruf cetak atau kapital.

Waktu Pelaksanaan Wawancara dan hasil kunjungan

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan. Untuk setiap kunjungan diberi kesempatan sebanyak tiga kali kunjungan. Untuk setiap kunjungan tuliskanlah tanggal, jam mulai dan jam berakhir suatu kunjungan. Jangan lupa, dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan pukul 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00). Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang tuliskanlah secara lengkap, misalnya jam 14.15. Mulai wawancara pada kunjungan pertama, pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Hasil kunjungan enumerator di suatu rumah tangga pada setiap kontak akan bervariasi hasilnya. Beberapa kemungkinannya adalah :

1. Selesai
2. Selesai sebagian, dengan menuliskan alasannya

Jangan Lupa untuk menuliskan jumlah kunjungan, apabila telah selesai wawancara, sehingga bisa diketahui kuantitas kunjungan dari pewawancara untuk setiap Rumah Tangga.

Hasil Pemeriksaan

Pemeriksaan dan pengamatan oleh Supervisor diisi oleh Supervisor dan atau Enumerator setelah melakukan wawancara. Jika saat wawancara buku ini ada Supervisor yang mengobservasi maka Supervisor tersebut lingkari kode 1 dan jika tidak ada Supervisor yang mengobservasi maka Enumerator tersebut lingkari kode 3. Apabila supervisor tidak memeriksa kuesioner, maka Enumerator melingkari kode 3. Selanjutnya jika pengawas melakukan pemeriksaan/editing terhadap kuesioner tersebut, maka kode 3 di pertanyaan pemeriksaan diganti dengan 1 oleh Supervisor yang melakukan pemeriksaan. Jika kuesioner tersebut telah dientry, maka mintakan

editor untuk memodifikasi dari kode 3 menjadi kode 1 untuk pertanyaan pemeriksaan ini. Selain Observasi dan pemeriksaan.

Cov8. Editor dalam melakukan pemeriksaan akan menggunakan komputer. Khusus untuk jawaban pemeriksaan oleh editor dengan kode 1, artinya data diperiksa tanpa kesalahan. Hasil pemeriksaan dengan kode 2 (data diperiksa, dan dikoreksi), 3 (Edit Manual Tanpa Café) maksudnya adalah Pewawancara atau Supervisor melakukan editing, karena alasan tertentu misalnya tidak terjangkau listrik serta masalah waktu entryan. Dan yang terakhir adalah kode 4 yaitu data dentry tanpa dikoreksi, kasus ini diharapkan tidak terjadi pada survai ini, sebab hal ini akan berhubungan dengan kualitas data. Jika ada kesalahan yang ditemukan oleh editor harus menyampaikan pada pewawancara harus melakukan perbaikan.

Seksi LK (LOKASI RUMAH TANGGA)

Modul lokasi Rumah Tangga merupakan modul yang harus diisi oleh pewawancara pada saat kontak dengan informan di rumah tangga terpilih. Informasi seksi LK ini semua ditanyakan kepada responden/informan.

Tujuan modul ini adalah untuk:

1. Mengetahui lokasi rumah tangga yang menjadi sampel, mulai dari propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan dan Dusun/Lingkungan/RW/RT.
2. Mengetahui alamat dengan menuliskan Nama jalan, Gang, No. Rumah serta menuliskan kode pos jika responden mengetahuinya. (untuk kode Pos apabila responden tidak mengetahui, tanyakan kepada pihak desa atau informan lain yang mengetahui nomor kode pos wilayah yang bersangkutan)
3. Mengetahui koordinat lokasi Rumah Tangga dengan menggunakan alat GPS.

Penjelasan Pertanyaan

Informasi Seksi LK dapat diperoleh dari responden kecuali untuk kode dapat diperoleh dari komputer editor. Informasi tersebut antara lain nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun/Lingkungan/RW/RT.

LK01.

Lingkari option 12, 33 atau 73 tergantung wilayah Propinsi dari masing-masing Team.

LK02-LK05

Cara penulisan Kabupaten atau kota. Harus dituliskan terlebih dahulu KAB. / KOTA baru nama daerah. Hal ini untuk mengetahui apakah daerah tersebut merupakan sebuah kabupaten atau kota, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mencari kode lokasi, sama halnya dengan Kecamatan penulisannya harus didahului dengan Kec., Begitu juga untuk cara penulisan Desa/Kelurahan. Harus dituliskan terlebih dahulu DESA/KEL. baru nama daerah. Hal ini untuk mengetahui apakah daerah tersebut merupakan sebuah Desa atau Kelurahan. Khusus untuk LK04a mengenai kualifikasi pedesaan atau perkotaan, kategori ini sudah ditentukan oleh pihak Surveymeter, sehingga petugas lapangan tinggal menyadur dari daftar wilcah yang tersedia

LK06-07

Catat alamat rumah tangga selengkap-lengkapny, misalnya : Gadelan, RT.01 RW.01 NO 135, Desa Kalijirak, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Propinsi Jawa tengah, Kode pos 57721. Meskipun kita sudah mengetahui nama desa, kecamatan, kabupaten/kota dan propinsi di LK 01 – 05, namun kita tetap harus menuliskan kembali alamat Rumah Tangga secara lengkap. Hal ini akan sangat berguna jika kita melakukan analisis data dimana kita hanya mengambil 1 variable untuk mendapatkan alamat yang lengkap.

Seksi AR (ANGGOTA RUMAH TANGGA)

Motivasi

Seksi AR dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dasar masing-masing Anggota Rumah Tangga yang terdapat dalam suatu Rumah Tangga responden. Karakteristik tersebut antara lain meliputi : Hubungan dengan keluarga, tahun Lahir, Umur, Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Pendidikan yang pernah diikuti dan tingkat yang diselesaikan, Kegiatan Utama 1 minggu terakhir, Status Pekerjaan, Lapangan Pekerjaan dan sebagainya.

Konsep/Definisi RT, KRT dan ART:

Sebelum memasuki pertanyaan-pertanyaan di seksi AR. pada halaman 25 Buku ini dicantumkan konsep/definisi mengenai Rumah Tangga (RT), Kepala Rumah Tangga (KRT), dan Anggota Rumah Tangga (ART), setiap pewawancara **wajib** untuk mengingat dan memahami

ketentuan-ketentuan tersebut. Untuk lebih memperjelas konsep dan definisi tersebut berikut ini diberikan beberapa ilustrasi.

Rumah Tangga, adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Contoh :

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan (di beberapa daerah disebut indekos) tetapi mengurus makannya sendiri dianggap sebagai satu rumah tangga tersendiri.
2. Dua keluarga yang tinggal bersama dalam suatu bangunan yang pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota rumah tangga dianggap sebagai satu rumah tangga.
3. Dua keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan tetapi bangunan tersebut masih dalam satu segmen dan pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota rumah tangga, dianggap sebagai satu rumah tangga. Tetapi bila bangunan itu terletak pada segmen yang berlainan, maka kedua keluarga tersebut dianggap dua rumah tangga.

Kepala Rumah Tangga, adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

Anggota Rumah Tangga, adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada.

Beberapa ketentuan lain :

- Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.
- Tamu yang tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.
- Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap bukan anggota rumah tangga majikannya tetapi anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.

- Seorang kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, tetap dicatat di tempat tinggal isteri/ suami dan anaknya.
- Seorang laki-laki yang memiliki lebih dari satu isteri dan tinggal secara bergiliran di tempat isteri-isterinya, dicatat sebagai ART ditempat paling lama dia tinggal.

PETUNJUK PEWAWANCARA: BACAKAN KALIMAT PENGANTAR PADA AR00a SEBELUM MULAI DAN MENANYAKAN NAMA-NAMA DI SEKSI AR

AR00

No urut Anggota Rumah Tangga yang masuk dalam Rumah Tangga terpilih, disini tersedia no urut dari 01 – 10 dan jika Anggota Rumah Tangga jumlahnya lebih dari 10 maka akan menggunakan suplemen untuk seksi AR.

AR01

Tuliskan nama-nama Anggota Rumah Tangga dimulai dari no urut 01 untuk Kepala Rumah Tangga dan seterusnya diurutkan sesuai dengan kode di AR02.

AR02

Variabel ini berisi mengenai hubungan antara responden dengan Kepala Rumah Tangga saat ini (Wawancara), Kode hubungan anggota rumah tangga dengan KRT dapat dilihat pada keterangan kode AR02.

AR03

Jenis kelamin terdiri dari 2 kode :

1. Laki-laki
3. Perempuan.

AR04-AR04a

Variable ini akan menanyakan Tahun lahir semua anggota Rumah Tangga yang terdaftar di Seksi AR. Jika Responden mengetahui Tanggal, bulan dan Tahun lahirnya maka lingkari 1 tulis kapan lahirnya, tetapi jika responden tidak mengetahui tahun lahirnya dan sudah diprobing maka lingkari 8 TIDAK TAHU,

Pertanyaan AR04a ini bertujuan untuk mengetahui usia/umur seseorang dalam tahun pada saat ulang tahun yang terakhir. Informasi tentang umur responden sangat penting bagi survai

ini. Apabila keterangan mengenai umur sukar diperoleh karena tidak tahu atau tidak ingat kapan dilahirkan, maka usahakanlah untuk menghubungkannya dengan **peristiwa-peristiwa "luar biasa" atau "penting"** yang dapat diingat oleh masyarakat setempat, baik bersifat nasional seperti peristiwa Sumpah Pemuda (1928), Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), Pemilihan Umum Pertama (1955), Pemilihan Umum Kedua (1971), G-30-S PKI (1965) maupun peristiwa lokal seperti gunung meletus, gempa dan sebagainya.

AR05 dan AR06

Pertanyaan-pertanyaan AR05-AR06 berturut-turut menanyakan tentang Kepemilikan Akte Kelahiran yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Daerah/Kota melalui dinas terkait dimana Responden/ART lahir, dan tentang jenis kecacatan yang diderita Responden/ART baik itu merupakan cacat mental atau fisik, **AR06** kode Jenis Kecacatan dapat dilihat di keterangan di kode AR06.

AR07-AR08

Berturut-turut menanyakan tentang status perkawinan dari ART dan nomor urut suami/Istri jika sekarang berstatus kawin. Penjelasan status kawin di AR07 adalah sebagai berikut :

1. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang belum terikat dalam perkawinan
2. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat survai, baik tinggal bersama maupun terpisah (tinggal terpisah di sini bukan dimaksudkan sebagai tinggal terpisah karena kecenderungan untuk bercerai). Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dsb.nya) tetapi juga mereka yang mengaku berstatus kawin.
3. **Cerai hidup** adalah mereka yang telah bercerai dengan suami/isterinya pada saat keduanya masih hidup dan belum kawin lagi sampai saat ini.
4. **Cerai mati** adalah mereka yang suami/isterinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.
5. **Pisah** adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat survai, namun tidak tinggal bersama lagi dan memiliki kecenderungan untuk bercerai.

Penjelasan kode 51 pada AR08, adalah apabila isteri/suami masih hidup, tidak tinggal di rumah tangga ini. Akan tetapi, apabila suami/istri responden terdaftar di Rooster AR, maka tuliskan no urut sesuai di AR01.

AR09 dan AR09a

Pertanyaan ini menanyakan tentang Kegiatan utama yang dilakukan oleh anggota rumah tangga dalam jangka waktu 1 minggu terakhir, tanyakan kegiatan utama selama 1 minggu terakhir, kode Kegiatan utama yang dilakukan dapat dilihat di keterangan di kode AR09.

- 01. Pengertian bekerja di AR09 adalah :** kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan (bekerja minimal satu jam seminggu yang lalu). Penghasilan atau keuntungan mencakup upah atau gaji termasuk semua tunjangan, bonus, dan hasil usaha berupa sewa gudang, bunga dan keuntungan baik berupa uang atau barang.
- 02. Sekolah adalah** mereka yang kegiatannya hanya bersekolah. Tetapi jika di samping sekolah juga bekerja maka kegiatannya dapat dimasukkan dalam katagori kegiatan mana yang menghabiskan/memerlukan waktu terbanyak
- 03. Mengurus rumah tangga** adalah mereka yang kegiatannya hanya mengurus rumah tangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah. Misalnya ibu-ibu rumah tangga atau anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
- 04. Pensiun** adalah mereka yang sekarang atau pada saat wawancara tidak bekerja lagi karena umurnya sudah mencapai batas umur pensiun misalnya perwira menengah ABRI, pensiun pada umur 55 tahun, guru pensiun pada umur 60 tahun dan mereka mendapat uang pensiun secara rutin, biasanya setiap bulan. Tetapi ada pula pegawai yang dipensiunkan pada usia yang lebih muda misalnya karena kecelakaan dan menjadi cacat, serta tidak dapat bekerja lagi maka dipensiun.
- 05. Sudah tua** adalah mereka yang tidak bekerja lagi karena sudah tua/merasa sudah tua.
- 06. Tidak bekerja** adalah mereka yang benar-benar tinggal di rumah dan menganggur.
- 07. Balita/bermain** adalah Anak kecil yang berumur dibawah lima tahun (Balita) atau lebih yang kegiatan utamanya hanya bermain
- 95. Lainnya, -----** adalah kegiatan utama yang tidak tergolong dalam opsi-opsi yang tidak disebutkan diatas.

AR10

Pertanyaan ini menanyakan tentang status pekerjaan yang memerlukan waktu paling banyak. Jika ART bekerja selama 1 minggu terakhir, maka lingkari 1 dan tanyakan status pekerjaan selama seminggu terakhir. Kode status pekerjaan dapat dilihat di keterangan di kode AR10.

Pengertian PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR di AR10 adalah: ART yang bekerja pada usaha keluarga dan tidak mendapat penghasilan.

Apabila seseorang mempunyai lebih dari satu kegiatan misalnya sekolah sambil mengurus rumah tangga, sekolah sambil bekerja atau bekerja sambil mengurus rumah tangga, hanya dimasukkan ke dalam salah satu golongan di atas menurut kegiatan utama. Tanyakan dengan cermat kegiatan apa yang paling banyak menghabiskan waktu dalam 1 minggu terakhir. Contoh :

1. Seorang anak setiap sore pulang sekolah membantu ayahnya ke sawah. Maka AR09= 2
2. Seorang yang telah lanjut usia tidak bekerja lagi dan hanya menganggur di rumah. Maka AR09=5 (sudah tua).
3. Seorang pemuda karena kurangnya ketrampilan dia menganggur/tinggal dirumah. Maka AR09=6(tidak bekerja).
4. Seorang ibu setiap hari mengurus rumah tangga dan sesekali dalam seminggu membantu suami ke sawah. Maka AR09=3 (Mengurus rumah tangga).

Catatan :

- Jika responden seorang pegawai, tetapi seminggu terakhir sedang ambil cuti, maka di AR09 harus di probing lagi untuk memperoleh informasi kegiatan utama yang dilakukan selama seminggu terakhir. Jika responden tidak melakukan kegiatan apapun dan hanya tinggal di rumah maka di **AR09** lingkari 6 (tidak bekerja).
- Responden berumur 17 tahun dan saat ini **sedang libur** sekolah, harus di probing lagi untuk memperoleh informasi kegiatan utama yang dilakukan selama libur sekolah seminggu terakhir. Jika responden tidak melakukan kegiatan apapun dan hanya tinggal di rumah maka di AR09 lingkari 6 (tidak bekerja).
- jika responden menjawab lainnya maka lingkari kode 95 dan tulis kegiatan utama responden dalam seminggu terakhir

AR12-AR13

Merupakan pertanyaan-pertanyaan tentang pendidikan semua anggota rumah tangga. Pertama-tama ditanyakan mengenai tingkat pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diikuti (AR12), kelas/tingkat tertinggi yang diselesaikan (AR13).

Yang dimaksud pendidikan terakhir yang pernah diduduki (AR12) adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan yang diikuti sekarang oleh seseorang yang masih sekolah. Jika ada jawaban "95" (lainnya, sebutkan), setelah melingkari angka "95" pada kolom AR12, kemudian tulis jawaban yang disebutkan oleh responden. Pewawancara harap memperhatikan apabila responden menjawab nama-nama sekolah jaman dulu, konversikan nama-nama sekolah tersebut sesuai dengan kategori yang terdapat di kuesioner dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sekolah rakyat (SR) setara dengan SD
2. Sekolah Desa/Volkschool setara dengan SD
3. Hollands Inlandse School (HIS) setara dengan SD
4. Meisyes school adalah sekolah untuk anak gadis, bisa setara bisa SMP bisa juga SD, tanyakan kembali pada responden.
5. Sekolah Guru Bantu (SGB) setara dengan SMP kejuruan
6. Sekolah Guru Atas (SGA) setara dengan SMA kejuruan
7. Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan SD
8. Madrasah Tsanawiyah setara dengan SMP umum
9. Madrasah Aliyah setara dengan SMU umum
10. Kweek School setara dengan SMP kejuruan
11. Sekolah Kependidikan Putri Belanda (SKP Belanda) setara dengan SMP kejuruan
12. SKL Tionghoa setara dengan SD

Usahakan sedikit mungkin untuk melingkari pilihan jawaban lainnya (pilihan jawaban 95) di AR12. Berusahalah memasukkan dalam katagori yang ada.

AR13

Yang dimaksud dengan kelas/tingkat tertinggi yang pernah diselesaikan (AR13) adalah kelas dimana ART mengikuti kelas tersebut selama satu tahun ajaran dan mengikuti ulangan kenaikan kelas atau ujian kelulusan. Jika responden tidak/belum sekolah lingkarilah "96" pada tempat yang tersedia. Tetapi jika ART baru masuk sekolah (kelas 1) lingkari "00" yang berarti belum menyelesaikan kelas/tingkat 1. Sementara jika ART lulus suatu jenjang pendidikan lingkari "07".

Sebagai tambahan, jika responden saat ini masih kuliah dan sudah lebih dari 6 tahun (lebih dari 12 semester), maka di AR13 catat kode tingkat tertingginya adalah 06 (tingkat 6). Selanjutnya jika ada responden yang telah tamat D3, kemudian melanjutkan ke jenjang S1 dan saat ini kuliahnya

di semester I (hasil pendidikan D3 tidak diperhitungkan), maka pada AR13 diisi kode 00 (belum menyelesaikan tingkat I). Akan tetapi apabila hasil studi dari D3 diperhitungkan, misalnya saat masuk langsung semester 7, maka di AR13 ditulis kode 03, artinya tingkat yang pernah diselesaikan adalah tingkat 03. Jangan lupa untuk memberikan catatan di seksi CP untuk kasus seperti ini.

AR14

Merupakan pertanyaan apakah responden sekarang sedang bersekolah atau tidak, Enumerator harus benar-benar melakukan probing apakah anggota rumah tangga masih bersekolah meskipun sedang liburan sekolah atau cuti sekolah tetap dianggap masih bersekolah.

AR14a.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi masuk sekolah, untuk responden yang sedang bersekolah

SEKSI KS (Konsumsi)

Motivasi

Tujuan modul ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengeluaran untuk konsumsi bahan pangan dan bahan bukan pangan dalam jangka waktu tertentu. Untuk nilai pengeluaran untuk konsumsi bahan pangan, ditanyakan untuk 14 *item* bahan makanan dan waktunya ditentukan dalam satu minggu terakhir. Selain itu juga ditanyakan mengenai nilai konsumsi makanan yang dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri dan yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli. Sedangkan untuk bahan bukan pangan, seperti perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pembelian pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama dan perlengkapan rumah tangga, pajak, retribusi dan iuran, keperluan pesta dan upacara, Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan. Juga, kita harus menghindari penghitungan duplikasi (*double counting*).

Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan). Jadi, seksi ini perlu dicermati dalam menanyakan dan mencatat, sebab seksi ini termasuk inti dalam kuesioner. Untuk mudahnya memahami seksi ini lihat tabel 1 di halaman berikut ini.

Referensi waktu satu minggu terakhir, satu bulan terakhir dan satu tahun terakhir, dihitung sejak saat wawancara terus mundur selama seminggu/sebulan/setahun yang lalu. Perhatikan uraian berikut ini :

- Satu minggu terakhir.
Wawancara pada Hari Senin Jam 10.00 WIB, yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai Jam 10.00 Hari Minggu mundur sampai Jam 10.00 Hari Senin pada minggu yang lalu.
- Satu bulan terakhir.
Wawancara pada Tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah dihitung sejak Tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai Tanggal 19 Juli 2008.
- Satu tahun terakhir.
Wawancara Tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah dihitung sejak Tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara Tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir dihitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Penjelasan Pertanyaan

Bentuk umum pertanyaan di seksi KS01 ini adalah menanyakan nilai jenis-jenis makanan yang dikonsumsi baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha atau diterima dari sumber lain. Tanda

[...] dibaca sebagai jenis pangan yang tercantum pada kolom pertama Seksi KS (kode 1 – 14) untuk konsumsi jenis pangan selama satu minggu terakhir), kemudian di KS02 menanyakan tentang kebiasaan rumah tangga ini membeli jenis makanan/bahan makanan tersebut misalnya di pasar swalayan, pasar tradisional, warung, pedagang keliling atau lainnya. Misalnya baris 1a pada Jenis Pangan (Makanan Pokok) maksudnya adalah beras yang dibeli atau dikonsumsi oleh rumah tangga responden yang berasal dari hasil usaha sendiri atau diterima dari pihak lain selama satu minggu terakhir.

KS00

Tulis nama Responden yang menjawab seksi **KS** beserta no urut ART

KS01 baris 1 - KS01 baris 14

KS01 menanyakan dan mencatat mengenai nilai jumlah yang dikonsumsi yang dilakukan oleh RT selama satu minggu terakhir. Pada pertanyaan KS01 harus betul-betul bahan pangan yang dikonsumsi baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain oleh RT yang bersangkutan. Jadi asalkan bahan pangan dibeli, dari hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain dan dikonsumsi dalam satu minggu terakhir akan dicatat dalam KS01.

Bahan pangan yang ada di KS01 merupakan bahan pangan yang kita kenal sehari-hari. Penjelasan tambahan diperlukan untuk beberapa jenis bahan makanan, misalnya air minum dan bahan makanan yang diambil dari warung sendiri. Air minum ada yang memiliki nilai ekonomis dan ada yang tidak dan untuk bahan makanan yang diambil dari warung sendiri, misalnya mie instan. Kasus berikut ini juga berlaku untuk bahan pangan yang lain.

Petunjuk umum pengisian untuk *item* yang tidak melakukan pembelian atau tidak memproduksi atau menerima dari pihak lain ditulis "0" pada tempat yang disediakan. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis perinciannya di *margin* kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Kelompok bahan makanan tersebut antara lain padi-padian, Umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih. Kelompok sayur sayuran terdiri dari kangkung, mentimun, bayam, sawi, tomat, kol, katuk, buncis, kacang panjang, dsb. Catat nilai pembelian masing-masing sayuran di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di *margin* kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika Anda sampai di *base camp*, dengan demikian Anda dapat

menghemat waktu wawancara di rumah responden. Aturan pencatatan ini juga berlaku untuk kelompok bahan makanan yang lain dan untuk semua pertanyaan di Seksi KS.

Kadang-kadang responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah *probing*. Dengan mengatakan seandainya responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa-apa.

Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP.

Contoh :

Misalnya rumah tangga responden membeli kecap, garam dan terasi senilai Rp 500,- Responden tidak dapat merinci untuk masing-masingnya dan hanya mengetahui untuk total nilai pembelian.

Cara pengisian :

JENIS PANGAN	KS01
R. Kecap	500
S. Garam	0-- cp
T. Terasi	0-- cp

Dan jangan lupa menjelaskan kasus ini pada Seksi CP. Di CP tulis : KS01 baris 11: Responden membeli kecap, garam dan terasi senilai Rp 500 dan responden tidak dapat merinci nilai masing-masing. Jangan lupa menulis variabelnya.

KS02

Menanyakan tempat dimana responden membeli bahan makanan yang utama dalam seminggu terakhir. Jika responden membeli dari beberapa tempat, misalnya, dipasar, diwarung, di swalayan,

tanyakan tempat mana yang paling sering dikunjungi untuk membeli bahan makanan dalam seminggu terakhir.

KS03-KS04

Pada KS03 ditanyakan mengenai pembelian/pengeluaran untuk bahan bukan pangan yang dikeluarkan selama satu bulan terakhir dan 12 bulan terakhir oleh semua anggota rumah tangga. Misalnya: pembayaran rekening listrik/air/telepon (termasuk didalamnya pembelian Voucher HP, tetapi tidak termasuk pembelian headsetnya) satu bulan terakhir, pembelian sabun mandi dan cuci, biaya kesehatan, biaya pendidikan, untuk transportasi dan pengeluaran lain (gaji pembantu/tukang kebun/sopir) dsb. Khusus untuk pembantu/sopir/tukang kebun, lihat penjelasan di bawah ini.

Pengeluaran untuk pembantu/sopir/satpam yang **bukan ART**, pengeluaran diperhitungkan sebesar gaji ditambah dengan bahan-bahan yang diperolehnya dari RT (semacam pegawai negeri : ada uang, beras, gula, dsb.). Jika mereka termasuk **ART**, gaji mereka tidak perlu dicatat, meskipun mereka dibayar setiap bulan; demikian pula kita tidak perlu memperhitungkan pemondokan dan konsumsi meskipun hal itu dapat diperhitungkan selama satu bulan tersebut. Ini berarti pembantu/sopir/satpam yang bukan ART sesungguhnya memiliki nilai gaji bayangan yang dapat diperhitungkan dengan cara menjumlahkan gaji yang dibayar ditambah dengan konsumsi (atau pemondokan, jika ada) yang dapat diperhitungkan tadi.

Perhatikan bahwa ada pengeluaran untuk item-item yang ditanyakan untuk satu bulan dan ada yang ditanyakan untuk satau tahun. Untuk item-item yang pengeluarannya tidak bersifat bulanan atau tidak menentu akan ditanyakan untuk periode 12 bulan terakhir pada KS04. Item-item tersebut adalah: Perawatan,perbaikan rumah (15b),biaya kesehatan (16b),biaya pendidikan (16c), pakaian, dsb (17), barang tahan lama (18), pajak dan retribusi (19) serta keperluan pesta dan upacara (20)

Seksi HR (Harta Rumah Tangga)

Motivasi

Tujuan modul/seksi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai harta (dalam Bahasa Inggris disebut *assets*) apa yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini, Baik yang digunakan untuk usaha maupun bukan untuk usaha, namun tidak termasuk lahan/harta yang disewa atau bagi hasil.

Harta rumah tangga yang dimaksud dalam hal ini adalah harta yang dimiliki oleh rumah tangga dan dipakai untuk urusan rumah tangga, baik harta untuk usaha maupun bukan untuk usaha, baik usaha tani maupun usaha bukan tani.

Penjelasan Pertanyaan

Pertanyaan HR01 sampai HR04 dibacakan baris demi baris dan mengikuti pola loncat yang disediakan. Tanda [...] dibaca sebagai jenis harta yang tercantum pada kolom jenis lahan Seksi HR (kode a - e). Sebagai contoh, baris a untuk sawah irigasi pada saat wawancara, baris b untuk sawah tadah hujan, baris c untuk lahan kering, dan seterusnya.

HR00

Tulis nama Responden yang menjawab seksi **HR** beserta no urut ART

HR01

Menanyakan apakah Rumah Tangga (RT) responden mempunyai [...], **mengacu ke kolom jenis harta.**

(HR1TYPE)

HR02

Menanyakan berapa luas total (...), **mengacu ke kolom jenis harta (HR1TYPE)**

Ada 2 jenis luas lahan yang tersedia yaitu meter persegi dan hektar, jika responden menjawab selain kedua jenis luas lahan tersebut maka jawaban harus dikonversikan dengan kedua jenis tersebut dengan sepengetahuan responden atau yang lazim di gunakan di lingkungan Rumah Tangga tersebut misal jika responden menjawab menggunakan ukuran ubin maka harus dikonversikan berapa luas 1 ubin jika dikonversikan dengan meter persegi misal 1 ubin sama dengan 14 m².

HR03

Menanyakan apakah semua harta (...) dimiliki oleh rumah tangga ini, ada 2 opsi jawaban yaitu dimiliki oleh semua Rumah Tangga dan Tidak dimiliki oleh semua RT, jika tidak dimiliki oleh semua Rumah Tangga maka tanyakan berapa persen harta yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini.

HR04

Menanyakan nilai dari[...] pada saat wawancara dilakukan. Nilai dalam hal ini adalah jumlah uang jika [...] dijual atau harga beli dalam kondisi yang kurang lebih sama. Pertanyaan ini tidak mengharuskan responden tahu harga dengan persis, namun perkiraan terbaik responden tentang harga [...].

Khusus untuk barang yang digadaikan, perlu diselidiki apakah barang masih dalam status kepemilikan Rumah Tangga. Jika masa pegadaian telah lewat maka berarti barang telah disita dan bukan lagi milik Rumah Tangga. **Harap diperhatikan untuk item ini Nilai yang ditanyakan betul-betul harta yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini.**

HR05– HR06

Menanyakan mengenai apakah Rumah Tangga ini memiliki (...) "HR2TYPE" jika opsi jawaban 1. Ya tanyakan berapa jumlah (...) yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini. Ada 30 item jenis harta yang harus ditanyakan dan untuk item 1 - 30 di HR04 jawaban dalam satuan buah sedangkan untuk item 27 jawaban dalam satuan gram dan untuk item 28 – 32 dalam satuan ekor.

Contoh Kasus

Contoh

Seorang responden menjawab memiliki lahan untuk tempat tinggal (HR01 baris d =1) senilai Rp 10 juta (HR02). Responden juga menerangkan bahwa rumah tersebut tidak seluruhnya milik ART, ada seperlima bagian yang dimiliki oleh orang tua responden yang tinggal di luar RT (HR03=3), (20 persen), dalam kasus ini HR03 adalah bagian yang dimiliki oleh RT adalah 80 persen, dan HR4 baris d diisi 8.000.000.

Khusus untuk pertanyaan HR04 (nilai), informasi yang berupa perkiraan (*approximation*) dari semua item dan jumlah nilainya sudah sangat baik untuk studi ini. Studi ini hanya membutuhkan jumlah penilaian yang paling mendekati dan bukan mendaftar semua item secara **komprehensif** dan membutuhkan banyak waktu.

Pada pertanyaan HR05 dan HR06 responden ditanyakan tentang apakah memiliki harta yang yang tercatat di HR2TYPE, apabila tidak memiliki, maka lanjutkan dengan jenis harta yang lain, dan apabila memiliki maka tanyakan di HR06 jumlah satuan yang dimiliki oleh Rumah Tangga

SEKSI KRT (IDENTITAS KEPALA RUMAH TANGGA)

PENJELASAN UMUM

Kepala Rumah Tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala dalam rumah tangga tersebut, Seorang Kepala Rumah Tangga tidak dianggap sebagai Kepala Rumah Tangga hanya berdasarkan penggolongan usia, akan tetapi biasanya berdasarkan kemampuan seseorang individu dalam sebuah rumah tangga dalam posisi kepemimpinan dan terutama dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga.

Seksi Identitas Kepala Rumah Tangga (KRT) ini bertujuan untuk mengetahui tentang riwayat dari Kepala Rumah Tangga, mulai dari suku, agama, pengetahuan Kepala Rumah Tangga, serta riwayat kelahiran.

Seksi ini menjadi penting mengingat peran dari Kepala Rumah Tangga menjadi acuan dalam penelitian ini, dimana kemampuan dari Kepala Rumah Tangga dalam menjawab setiap pertanyaan yang sebagian besar dijawab oleh Kepala Rumah Tangga

PENJELASAN PERTANYAAN

KRT 01

Tuliskan nama dari Kepala Rumah Tangga, jangan lupa pada kolom no urut Anggota Rumah Tangga telah tertulis no urutnya adalah 01, sehingga pastikan bahwa nama KRT tercatat pada no urut 01 pada penulisan di AR00.

KRT 02

Pertanyaan ini berkaitan dengan etnik, diantaranya akan ditanyakan tentang dari mana asal responden menurut pengakuan responden. Sebagai contoh, seorang responden ayahnya berasal

dari suku bangsa Batak dan ibunya dari suku bangsa Sunda. Ketika ditanyakan tentang darimana asal responden ia mengaku sebagai suku bangsa Sunda, karena ia memang lebih mengakui sebagai suku bangsa Sunda. Dalam hal ini yang kita tentukan adalah pengakuan responden yaitu suku bangsa Sunda. Kita juga harus mempertimbangkan identitas yang dimilikinya yakni untuk bisa mengaku sebagai suatu suku bangsa tertentu ia harus memiliki identitas sebagai suku bangsa tersebut. Dalam hal ini ia memiliki keturunan sebagai orang sunda, identitas ini bisa pula kita lihat dari ciri-ciri fisik, budaya. Sejarah (latar belakang keturunan dari orangtua) yang dimilikinya juga merupakan pertimbangan lainnya. Sehingga disini kita harus hati-hati dan cermat pada saat probing. Disamping itu juga akan ditanyakan dari mana asal ayah responden, dari mana asal ibu responden dan ditanyakan tentang adat istiadat manakah yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari rumah tangga responden.

KRT 03

Cukup jelas, untuk option 95 digunakan apabila responden menjawab bahwa agama yang responden anut selain masuk kategori 1 s/d 5.

KRT 04 – KRT 05

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan responden dalam membaca dan memahami isinya serta mampu menulis menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa lain. Kemampuan membaca maksudnya adalah seorang Kepala Rumah tangganya bisa membaca sebelumnya atau Sekarang, misalnya Sekarang responden sudah tidak bisa membaca karena kebutaan, atau rabun atau mengalami kendala penglihatan, yang pada sebelumnya responden mampu membaca maka dikategorikan bisa membaca, begitu juga apabila responden sebelumnya bisa membaca, tetapi karena faktor usia Sekarang sudah tidak bisa membaca, maka dikategorikan masih bisa membaca, seorang yang buta sejak lahir tetapi bisa membaca dalam huruf braille dikategorikan bisa membaca, kategori-kategori membaca tersebut juga berlaku untuk kategori menulis.

KRT 06 dan KRT 07

Dimana Ayah Kandung Kepala Rumah Tangga ini lahir, maksud dari pertanyaan ini adalah mengacu kepada tempat kelahiran dari Ayah Kandung Kepala Rumah Tangga. Demikian juga untuk pertanyaan dimana Kepala rumah tangga lahir **KRT.07** sama dengan pertanyaan sebelumnya hanya mengarah pada Kepala Rumah Tangga ini, Maksud dari option jawaban dalam pertanyaan ini adalah sebagai berikut :

1. Didesa/Kelurahan ini maksudnya adalah Ayah Kandung KRT/Kepala Rumah Tangga lahir di desa/Kelahiran tempat tinggal responden Sekarang.
2. Dilain desa/Kelurahan dalam daerah/Kota yang sama artinya responden dilahirkan diwilayah desa/kelurahan yang berbeda dengan tempat tinggalnya Sekarang.
3. Disuatu daerah/Kota dalam provinsi yang sama artinya responden dilahirkan diwilayah daerah/kota yang berbeda dengan daerah/kota tempat tinggalnya Sekarang tetapi masih dalam provinsi yang sama.
4. Di Provinsi lain, maksudnya responden dilahirkan di wilayah provinsi lain yang berbeda dengan provinsi reponden tinggal sekarang.
5. Luar negeri maksudnya responden dilahirkan diluar negara tempat tinggalnya Sekarang.
6. TIDAK TAHU artinya responden tidak tahu dimana dia dilahirkan dan kemungkinan besarnya tidak masuk dalam 5 kategori jawaban diatas.

KRT 08

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui lamanya Kepala Rumah Tangga tinggal di wilayah tempat tinggalnya Sekarang, apabila responden dilahirkan didesa/kelurahan/daerah tempat tinggalnya Sekarang dan sampai Sekarang masih tinggal di wilayah yang sama dan tidak pernah pindah, maka lamanya responden tinggal dihitung selama usia responden Sekarang, Apabila responden beberapa kali melakukan perpindahan, maka hitungan lamanya tinggal di desa/kelurahan yang dimaksud dihitung berdasarkan komulatif lamanya tinggal di desa/kelurahan tempat tinggalnya Sekarang.

KRT 09 dan KRT 10

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kepala Rumah Tangga tersebut menanggung sebagian besar kebutuhan Rumah tangga tersebut dan apabila jawaban 1 " YA " maka skip ke seksi KR dan apabila jawaban 3 " TIDAK " maka ditanyakan **KRT 10** apakah KRT tinggal didalam rumah yang sama dengan si penanggung kebutuhan sehari hari tersebut.

Seksi KR (Karakteristik Rumah Tangga)

Tujuan dari seksi ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai beberapa karakteristik rumah tangga, sarana dan prasarana, akses rumah tangga yang diwawancarai. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif.

Penjelasan Pertanyaan

KR00

Tulis nama Responden yang menjawab seksi **KR** beserta no urut ART

KR01

Menanyakan luas bangunan rumah dalam meter persegi, Yang dimaksud bangunan tempat tinggal adalah suatu bangunan fisik yang dipergunakan sebagai tempat tinggal. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu Rumah Tangga, maka luas bangunan rumah setiap Rumah Tangga adalah luas bangunan yang dipakai bersama dibagi banyaknya Rumah Tangga ditambah dengan luas bangunan Rumah Tangga yang bersangkutan.

KR02

Menanyakan jumlah ruangan yang terdapat pada bangunan tempat tinggal responden. Yang dimaksud ruangan disini adalah ruangan ruangan dan kamar kamar yang berada dalam satu bangunan. Yang termasuk disini adalah kamar tidur,ruangan dapur,kamar mandi ,dan lain lainnya. Batasan ruangan adalah yang dibatasi oleh dinding permanen seperti tembok,tripleks,dan lainnya. Jika satu ruangan hanya dibatasi/dipisahkan oleh gordena/kain,maka tetap disebut 1 kamar/ruangan.

Catatan tambahan; jika seseorang kost dan hanya menempati satu kamar saja dari rumah tersebut,akan tetapi dia dapat mengakses keruangan lainnya,seperti ruang keluarga,ruang dapur,ruang makan,dll,maka cara mengisinya adalah juga dengan menjumlah kamar/ruangannya yang dapat di akses.

KR03

Enumerator melakukan pengamatan (observasi) jenis lantai terluas dari rumah yang ditempati,

KR04

Menanyakan jenis lantai terluas dari rumah yang ditempati. Pilih satu jawaban yang sesuai.

KR05

Enumerator melakukan pengamatan (observasi) jenis atap terluas dari rumah yang ditempati,

KR06

Menanyakan jenis atap terluas dari bangunan yang ditempati, beton, genteng, sirap, asbes, ijuk/rumbai, atau dari jenis yang lainnya.

KR07

Enumerator melakukan pengamatan (observasi) jenis dinding terluas dari rumah yang ditempati,

KR08

Menanyakan jenis bahan yang digunakan untuk dinding terluas rumah yang ditempati seperti tembok, kayu, bambo dan lainnya.

KR09 dan KR09a

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui status penguasaan bangunan rumah yang ditempati oleh rumah tangga responden.

Untuk mendapatkan informasi mengenai hal ini, maka yang dicatat adalah pengakuan responden tentang status bangunan rumah yang ditempati, apakah bangunan rumah tersebut **milik sendiri**, **menempati** rumah orang lain tanpa perlu membayar, **menyewa/kontrak** atau status **lainnya**.

Melalui pertanyaan tersebut diharapkan muncul **pengakuan** dari responden tentang status bangunan rumah yang sebenarnya, untuk **KR09a** ada tambahan jawaban option 95/lainnya. Dan untuk option 01,02 dan 95 skip ke **KR11**. Kita tidak perlu menyelidiki lebih jauh apakah responden memiliki rumah tersebut secara sah diatas suatu lembar kepemilikan yang tertulis atas nama sendiri atau bukan (atas nama orang lain). Misalnya suatu rumah dalam kasus **sengketa**, maka kita tidak peduli masalah sengketa tersebut, tapi yang terpenting adalah mendapat **pengakuan tentang status bangunan rumah**.

Batasan milik adalah jika Rumah Tangga responden memiliki hak untuk menjual atau mendapatkan seluruh atau sebagian dari hasil penjualan jika rumah tersebut dijual. Rumah yang masih dalam cicilan pelunasan (KPR misalnya) juga masuk dalam kategori kepemilikan.

KR10

Pertanyaan ini ditanyakan apabila di **KR09a** dijawab 03. “menyewa /mengontrak” dengan tujuan mengetahui besaran uang sewa/kontrak bangunan yang ditempati Rumah Tangga tersebut.

Perhatian!

Jika responden mengatakan bahwa rumah yang ditempati adalah milik orang tua, atau kakak, atau adik, atau saudara atau lainnya, sedangkan orang – orang tersebut ternyata tinggal satu rumah tangga dengan responden, maka pilih/lingkari **1**. Untuk responden yang status rumahnya menyewa/mengontrak tanyakan besar uang sewa/kontrak yang dibayarkan pertahun atau perbulan. Jika jawaban yang diberikan pertahun, maka lingkari 1 dan catat nilai sewanya pada kotak digit yang disediakan, sedangkan jika jawaban yang diberikan perbulan maka lingkari 2 dan catat nilai sewanya pada kotak digit yang juga telah disediakan.

Catatan untuk KR10. Jika responden sulit memperkirakan besar uang yang harus dibayarkan, maka pewawancara dapat membantu dengan *probing*. Adakalanya responden mengungkapkan/memberikan nilai uang sewa dalam bentuk **nilai interval (range)** karena ia sendiri merasa sukar untuk memperkirakan. Misalnya nilai sewa antara Rp 100.000,- sampai Rp 200.000,-. Pada kasus semacam ini, pewawancara boleh melakukan probing untuk mendapatkan angka yang lebih **mendekati nilai “sesungguhnya”**. Usahakan untuk mendapatkan **nilai tunggal mutlak**. Dengan cara pendekatan seperti ini akan lebih berguna untuk **pengolahan nilai statistik** yang dapat ditentukan oleh pengguna data nantinya.

Lakukan *probing* dengan cara **menawarkan angka *realistik (kenyataan)***, misalnya dengan cara **membandingkan** nilai sewa rumah warga di sekitar daerah responden. Katakanlah sebesar Rp 150.000,-. Ajukan pertanyaan *probing* dengan membandingkan kondisi rumah responden (letak, besar/luas, keindahannya) dengan kondisi rumah warga yang disewakan tersebut, apakah nilai sewa rumah responden **lebih besar** atau **sama** atau **lebih kecil** dibandingkan dengan nilai sewa rumah warga lain tersebut. Kembangkanlah *probing* ini dengan membandingkan kondisi sekitar wilayahnya sehingga pewawancara bisa mempersempit **nilai interval** tadi menjadi **nilai terdekat dengan nilai “sesungguhnya”**.

Perhatian!

Dalam melakukan *probing*, pewawancara **hanya boleh** memberikan interval (*range*) nilai sewa, sedangkan nilai yang **“sesungguhnya”** tetap responden yang menentukan!

KR11

Yang dimaksud dengan sumber utama air untuk minum adalah sumber air yang **paling banyak digunakan** oleh rumah tangga responden untuk kebutuhan minum sehari-hari.

KR12

Enumerator memasukkan jawaban responden di **KR011** kedalam salah satu kategori jawaban yang tersedia

Sumber-sumber air tersebut adalah:

01. **Air dalam kemasan**, yakni air mineral yang biasanya dijual dengan berbagai macam merk dagang (aqua, dll)
02. **Air ledeng**; yaitu air yang berasal dari/dikelola oleh PAM/PDAM.
03. **Sumur/pompa (mesin,manual)**; yaitu air yang berasal dari sumur yang menggunakan pompa, baik pompa listrik maupun pompa tangan.
04. **Sumur Terlindung**, yaitu air yang diambil dari sumur atau lubang tertutup
05. **Sumur Tak Terlindung**, yaitu air yang diambil dari sumur atau lubang terbuka, yang jika ingin mengambil, harus menggunakan timba.
06. **Mata Air Terlindung**, yaitu air yang diambil ataupun dialirkan langsung dari mata air ke rumah responden dengan pipa,selang dsb.
07. **Mata Air Tak Terlindung**, yaitu air yang diambil ataupun dialirkan langsung dari mata air secara terbuka ke rumah responden.
08. **Air sungai/kali**; yaitu air yang diambil langsung dari sungai atau kali atau yang sejenisnya tergantung nama lokal daerah wilcah.
09. **Air hujan**; yaitu air yang berasal dari hujan tanpa proses lebih lanjut
10. **Lainnya**; yaitu air yang berasal/diambil dari sumber air selain yang telah disebutkan.

Perhatian!

Lingkari hanya salah satu opsi/kode jawaban yang disediakan. Jika responden menyebut lebih dari satu sumber air utama untuk kebutuhan minum, maka harus di-*probing* mana yang lebih sering digunakan. Jika ada dua sumber air minum yang digunakan sama seringnya, maka lingkari kode jawaban yang pertama disebut responden.

Bila responden menjawab "**membeli**", baik membeli dari penjaja air maupun tangki, maka pewawancara harus mem-*probing* sumber air yang dibeli responden tersebut berasal dari mana. Bila penjaja air tersebut mengambil dari PAM/PDAM, maka yang dilingkari opsi "**02**". Jadi, pada

dasarnya **tidak ada sumber air dari pembelian**, yang ada adalah sumber air dimana penjaja air tersebut mengambil air yang dijualnya,

KR13

Tempat sumber air mengacu kepada tempat keluarnya air sebelum air tersebut dimanfaatkan (untuk minum). Jadi, apabila sumber air utamanya adalah air PAM/PDAM dan dialirkan ke dalam rumah (**ledengnya ada di dalam rumah**), maka letak sumber air utamanya adalah **di dalam rumah**. Tetapi jika **ledengnya ada di pekarangan rumah**, maka letak sumber airnya adalah **di luar rumah**. Demikian juga bila rumah tangga responden mempunyai sumur diluar rumah, akan tetapi menggunakan sumur tersebut dengan pompa air serta dialirkan ke dalam rumah maka sumber airnya ada di dalam rumah. Bila tempat sumber air berada satu bangunan dan satu atap dengan rumah induk maka sumber airnya berada di dalam rumah. Dan apabila jawaban 1 "di dalam rumah" maka skip ke **KR15**

KR14

Hitung jarak sumber air yang diluar rumah berdasarkan meter ke rumah. Jarak sekali jalan yang dimaksud adalah akumulasi dari perjalanan, misal responden mengambil air dengan naik sepeda motor kemudian dilanjutkan dengan jalan kaki, maka jarak sekali jalan yang dimaksud adalah totalitas penjumlahan dari jarak naik sepeda motor dan jalan kaki tersebut.

KR15

Pertanyaan tentang tempat responden dan Anggota Rumah Tangga lainnya membuang air besar (limbah kotoran manusia) yang paling sering digunakan oleh rumah tangga ini.

Tempat-tempat pembuangan tersebut adalah:

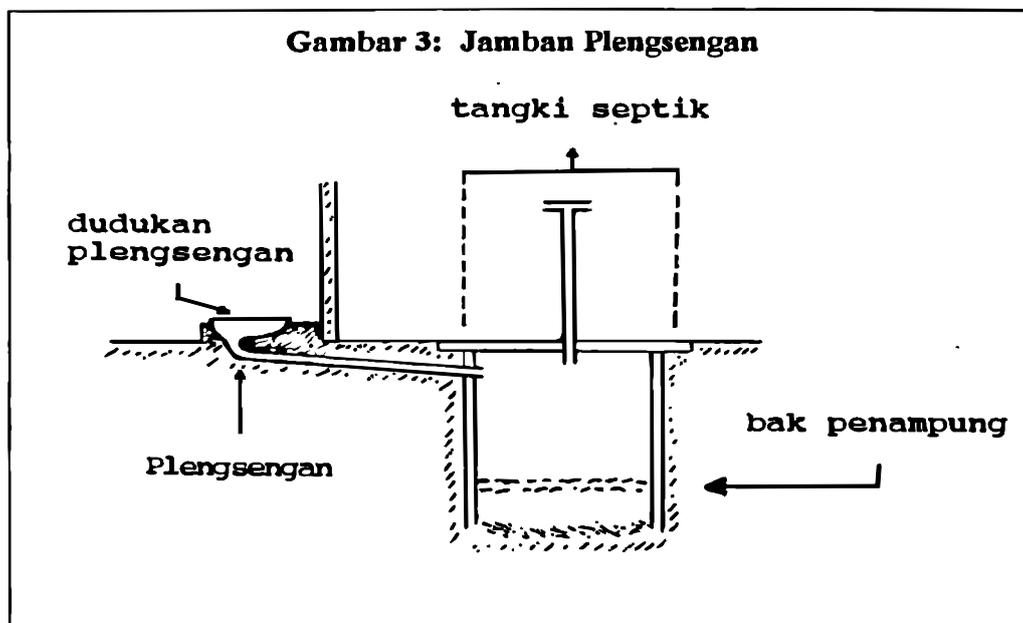
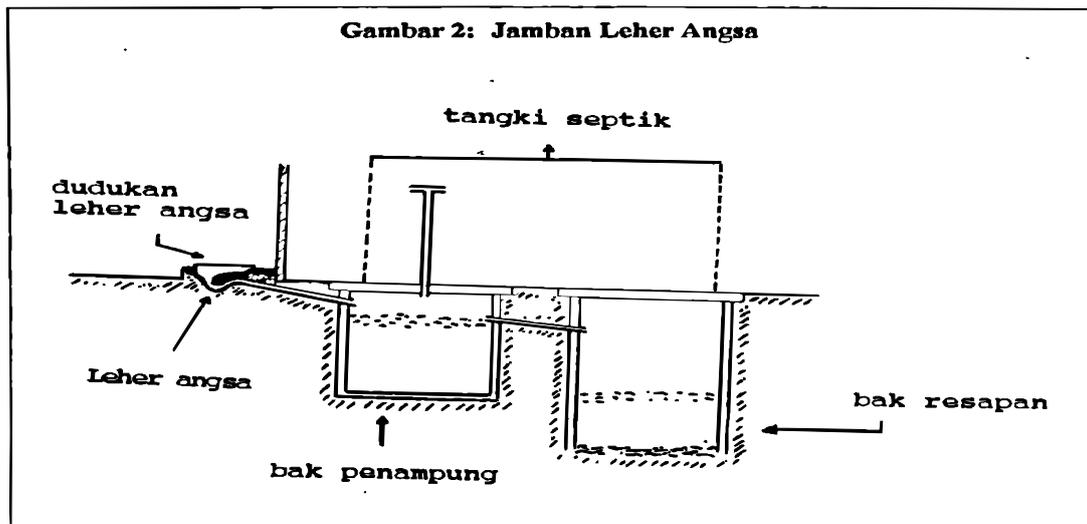
1. **Jamban bersama**; adalah jamban (baik dengan maupun tanpa tangki septik, dan berada di atas/pinggir kali, sungai, kolam, laut, danau, ataupun di tempat lain) yang dimiliki dan digunakan bersama-sama oleh beberapa rumah tangga atau oleh siapa saja (masyarakat umum), baik dengan maupun tanpa membayar (termasuk MCK).
2. **Jamban sendiri** ; adalah jamban yang digunakan hanya oleh rumah tangga sendiri

KR16

Pertanyaan ini menanyakan jenis kloset yang digunakan oleh Rumah Tangga

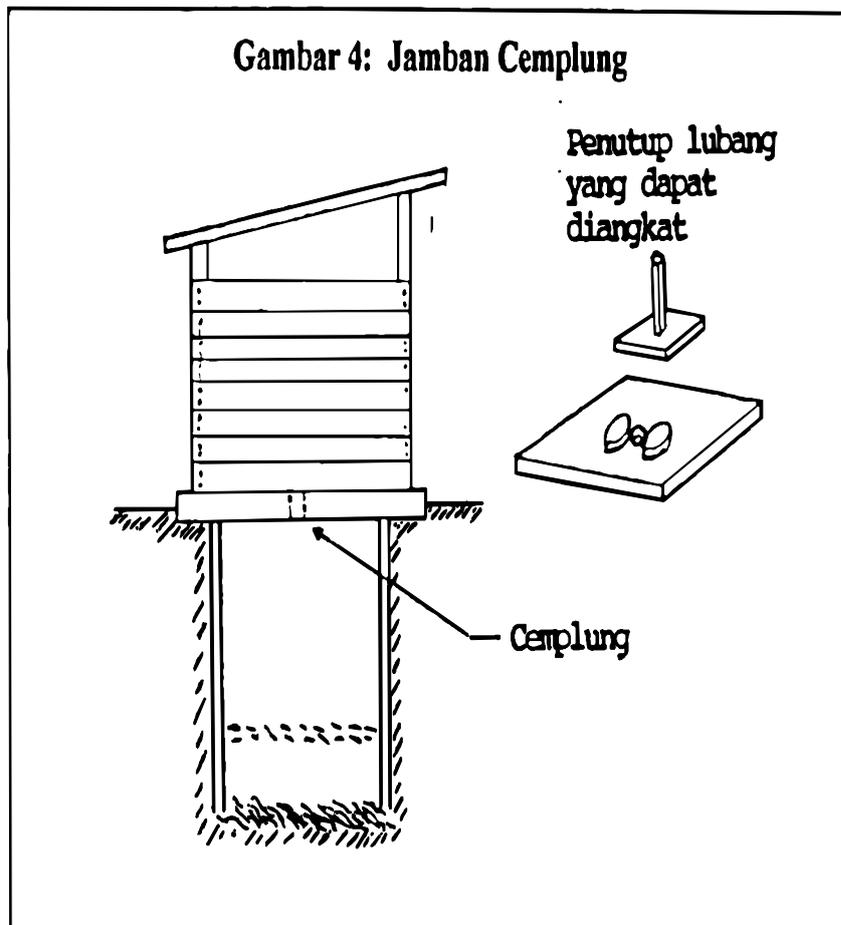
Jenis kloset seperti option jawaban di KR33 terdapat 4 jenis jawaban yaitu :

1. Leher angsa adalah kloset yang dibawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan air agar bau tinja tidak keluar.
2. Plengsengan adalah jamban/kakus yang dibawah dudukannya terdapat saluran rata dimiringkan ke pembuangan kotoran.
3. Cubluk/cemplung adalah jamban/kakus yang dibawah dudukannya tidak ada saluran sehingga tinja langsung ketempat pembuangan/penampungan ahirnya.



4. Tidak ada Kloset.

Maksudnya adalah apabila Rumah tangga, melakukan buang air besar tidak di kloset, tetapi langsung ke sungai, kolam, laut, danau yang tidak menggunakan kloset.



KR17 dan KR17a

Pertanyaan ini menanyakan sumber utama penerangan yang di gunakan oleh Rumah Tangga, antara lain menggunakan listrik PLN dengan meteran sendiri, listrik PLN tanpa meteran, listrik bukan PLN, atau bukan listrik. Listrik bukan PLN maksudnya sumber listrik bukan berasal dari PLN, misalnya generator. Bukan listrik maksudnya tidak memakai penerangan listrik.

KR18

Pertanyaan ini menanyakan mengenai berapa sering rumah tangga ini biasanya membeli daging sapi/ayam/susu dalam kurun waktu seminggu, apakah tidak pernah, seminggu sekali atau lebih dari sekali seminggu.

KR19

Pertanyaan ini menanyakan mengenai berapa kali anggota rumah tangga ini biasanya makan, apakah satu kali sehari, dua kali sehari atau tiga kali sehari atau lebih. Makan yang dimaksud disini adalah makanan utama dan bukan camilan atau snack.

KR20

Pertanyaan ini menanyakan mengenai berapa banyak set/potong pakaian baru yang dibeli anggota rumah tangga dalam kurun waktu satu tahun, apakah tidak pernah, satu potong atau dua potong atau lebih.

KR21

Pertanyaan ini menanyakan apakah anggota rumah tangga ini dapat memperoleh perawatan di puskesmas atau poliklinik jika sakit, baik secara sarana dan prasarana maupun dapat mengakses di fasilitas tersebut baik mengeluarkan biaya atau tidak.

KR22

Pertanyaan ini menanyakan apakah rumah tangga ini memiliki ruang untuk dapur. Inti dari pertanyaan ini adalah bahwa rumah tangga betul-betul memiliki ruangan sendiri yang digunakan untuk dapur.

KR23 dan KR23a

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis bahan bakar utama yang digunakan rumah tangga responden untuk memasak sehari-harinya.

Bahan bakar utama artinya bahan bakar yang **paling sering digunakan (dominan)** untuk proses memasak makanan. Ada kalanya rumah tangga menggunakan lebih dari satu macam bahan bakar, misalnya untuk memasak sehari-hari Rumah Tangga menggunakan kayu bakar, tetapi pada waktu-waktu tertentu menggunakan kompor minyak tanah. Untuk hal ini, maka harus dipilih satu yaitu yang **paling sering**, jika responden menyebut kayu bakar, maka lingkari opsi jawaban "1".

KR24 dan KR25

Pertanyaan ini menanyakan apakah ada anggota rumah tangga yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan dalam 12 bulan terakhir, jika ya tanyakan total nilai bantuan/beasiswa yang diterima selama 12 bulan terakhir

KR26 dan KR27

Pertanyaan ini menanyakan mengenai adat istiadat/tradisi yang paling sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh rumah tangga ini dan bahasa yang biasanya digunakan di rumah oleh rumah tangga ini.

KR28 dan KR29

Pertanyaan ini menanyakan apakah rumah tangga ini memiliki kartu tunjangan kesehatan seperti Kartu Sehat/Kartu Sehat JPS/Kartu Gakin/Kartu Askeskin/Jamkesmas atau lainnya saat ini, jika ya tanyakan apakah kartu tersebut pernah digunakan di Puskesmas atau Rumah Sakit.

KR30

Pertanyaan ini menanyakan apakah responden atau anggota rumah tangga yang lain pernah mengajukan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari kantor desa/kelurahan untuk mendapatkan keringanan dalam Biaya kesehatan atau Pendidikan.

KR31

Menanyakan apakah responden atau anggota rumah tangga lain memiliki tabungan, emas, TV berwarna, ternak atau sepeda motor yang bernilai paling tidak Rp.500.000

KR32

Menanyakan apakah responden atau anggota rumah tangga lain pernah menerima pinjaman seperti (UKM/UMKM) dalam 12 bulan terakhir. Maksud dari pertanyaan ini adalah apakah responden pernah menerima kredit atau pinjaman untuk usaha.

KR33 dan KR34

Menanyakan apakah responden atau anggota rumah tangga lain mengusahakan lahan pertanian/perkebunan atau tidak. Yang dimaksud mengelola adalah semua usaha/kegiatan yang dilakukan oleh kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang bergerak dibidang pertanian/perkebunan, jika jawaban "YA" maka isikan luas lahan tersebut dalam satuan meter persegi di **KR34**, dan apabila jawaban "tidak" maka skip ke **KR35**

KR35 dan KR 35a

meminjam uang untuk konsumsi sehari-hari/Pendidikan/Kesehatan dalam 12 bulan terakhir, bukan untuk usaha, dan apabila jawaban 1 "YA" maka tanyakan kepada siapa responden berhutang di **KR35a**, pilih salah satu jawaban yang tertera.

KR36 dan KR37

Pertanyaan ini menanyakan berapa jam responden mendengarkan radio dan menonton televisi kemarin, jika responden kemarin sama sekali tidak mendengarkan radio dan menonton televisi maka opsi jawaban diisi 0, dan jawaban ini sifatnya kumulatif berapa lama responden melakukan hal tersebut, tidak harus dilakukan selama terus menerus.

KR38

Pertanyaan ini menanyakan berapa besaran / rata-rata penghasilan yang didapat dari bekerja oleh responden dan anggota rumah tangga lain dalam Rumah Tangga ini sebulan dalam periode 3 bulan terakhir

KR39

Rata-rata uang kiriman yang diterima sebulan adalah sejumlah uang yang diterima rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari (makan, biaya pendidikan, berobat) dari orang lain (bukan anggota rumah tangga), termasuk uang tunai yang diterima untuk beasiswa anggota rumah tangga. Rata-rata uang kiriman ini adalah rata-rata uang kiriman sebulan yang biasa diterima selama 3 bulan terakhir. Jika rumah tangga secara rutin menerima uang kiriman lebih dari 3 bulan misalnya 4 bulan sekali, maka rata-rata uang yang dimaksud adalah total yang diterima dibagi 4. Tidak tercakup di sini adalah uang kiriman untuk ditabung, untuk membangun rumah atau untuk keperluan lainnya yang bukan untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Lingkari kode **1** bila nilai rata-rata uang yang diterima kurang dari Rp.800.000,-, dan kode **2** bila sama atau lebih dari Rp.800.000,-.

KR40

Tanyakan kepada responden atau amati apakah rumah tangga tersebut memiliki TV/kulkas yang masih berfungsi secara baik. Jika “Ya” tanyakan berapa nilai jual TV/kulkas tersebut. Lingkari kode **1** bila nilai jual kurang dari Rp.800.000,-, dan kode **2** bila sama atau lebih dari Rp.800.000,-. Jika rumah tangga tidak memiliki TV/kulkas isikan kode **1**.

KR41

Tanyakan kepada responden apakah ada salah satu rumah tangga yang memiliki ternak (sapi, kerbau, kuda, babi, domba, atau kambing), bangunan produktif (rumah kontrakan atau bangunan yang disewakan), dan alat pertanian besar (seperti traktor, alat pemotong rumput, semprotan hama). Jika “Ya” tanyakan berapa nilai ternak, bangunan produktif, dan alat pertanian tersebut. Perlu dipahami bahwa ternak yang dimiliki tidak harus berada di rumah tangga ini (misal sedang dipelihara oleh rumah tangga lain). Pewawancara diharapkan berhati-hati dan teliti dalam menggali informasi ini. Suatu rumah tangga dapat memiliki ternak yang mungkin tidak dikandangkan di dekat rumah. Di beberapa daerah banyak rumah tangga yang memelihara ternak dengan sistem bagi hasil (maro, nggaduh, dll). Dalam sistem ini maka nilai ternak yang dihitung adalah nilai ternak yang menjadi bagiannya. Pemilik alat pertanian adalah termasuk yang masih dikuasai pihak lain (seperti digadaikan, disewakan atau sedang menjadi agunan). Lingkari kode **1** bila nilainya kurang dari Rp.1.500.000,-, dan lingkari kode **2** bila sama atau lebih dari 1.500.000

KR42

Tanyakan kepada responden atau amati apakah rumah tangga tersebut memiliki kendaraan bermotor seperti sepeda motor dan perahu bermotor. Responden umumnya menyembunyikan kepemilikan sepeda motor ini, tanyakan dengan cermat termasuk dengan bertanya kepada Anggota Rumah Tangga lain, dan Lingkari kode **1** jika “Ya” dan lingkari kode **3** jika “Tidak”.

KR43

Maksud dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui pemahaman informasi yang diterima oleh masyarakat berdasarkan informasi dari stasiun TV yang paling jelas diterima di wilayah tersebut, jumlah dari Stasiun TV akan berpengaruh kepada tingkat informasi yang diperoleh oleh masyarakat, dengan catatan Stasiun TV yang dimaksud bukan karena menggunakan akses TV kabel ataupun Antena Parabola.

Beberapa saluran Televisi seperti dalam item di pertanyakan, ditanyakan perbaris, yang terdiri dari 4 option alphabet yang menunjukkan stasiun Televisi, mulai dari TVRI sampai dengan TV lokal.

SEKSI CR (RANKING KOMUNITAS)

PENJELASAN UMUM

Seksi CR ini merupakan seksi yang paling penting dalam penelitian ini, sehingga diharapkan semua pewawancara menyiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan pertanyaan pada seksi ini, pedoman akan identitas rumah tangga, pedoman sampling dan kehati-hatian serta ketelitian dalam melakukan wawancara dianggap sebagai sesuatu yang mutlak harus dilakukan.

Catatan Pewawancara : Untuk SEMUA Rumah Tangga yang disebutkan di SEMUA pertanyaan pada seksi ini, segera setelah nama kepala Rumah Tangga disebutkan, Identitas rumah tangga harus dicatat dengan mencocokkan jawaban responden dengan nama Rukun Tetangga pada daftar utama semua Rumah Tangga mulai dari Ketua RT, dimana Identitas dibuat. Harus ada pedoman khusus dalam hal bagaimana proses ini bekerja dalam pedoman/manual karena hal ini merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam keseluruhan survey!! Harus ada prosedur untuk membantu membuatnya cocok dan berjalan lancar terutama pada kasus dimana Rumah Tangga mungkin menyebutkan nama kepala Rumah Tangga yang tidak resmi yang tidak cocok dengan nama kepala Rumah Tangga yang resmi pada daftar Ketua Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong. Harus ada juga prosedur untuk menambahkan Rumah Tangga dan memberi mereka Identitas jika Rumah Tangga menyebutkan nama Rumah Tangga lain yang tidak ada dalam daftar Ketua Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong.

Tujuan dalam seksi ini adalah untuk mengetahui kategori stratifikasi ekonomi dan kedudukan rumah tangga dalam masyarakat, hal ini penting untuk mengetahui pola perimbangan kedudukan dan ekonomi di dalam masyarakat terutama wilayah dusun/Rukun tetangga dalam wilayah desa/kelurahan. Disamping itu juga untuk mengetahui jaringan hubungan kekeluargaan dari orang-orang yang tinggal dalam satu Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong atau dusun.

PENJELASAN PERTANYAAN

CR01

Pada pertanyaan ini responden diminta untuk menyebutkan anggota keluarganya yang tidak tinggal dalam satu rumah tangga tetapi tinggal di dusun/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong/Rukun tetangga yang sama. Disini disediakan 11 baris yang memungkinkan responden menyebut 11 Rumah tangga, apabila ternyata lebih dari 11 rumah tangga, dapat dimasukkan ke lembar suplemen

CR02.

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan 5 kepala rumah tangga kategori kaya/paling mampu di wilayah dusun/Rukun tetangga tempat tinggal responden. Jangan lupa untuk menuliskan IDRT di kolom sebelah kanan, tulis nama KRT dan cek kembali apakah penulisan IDRTnya sudah benar menyesuaikan dengan nama KRT dikolom sebelumnya.

CR02a.

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan nama dari Kepala Rumah Tangga(**selain responden sendiri**) di dusun/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong/Rukun tetangga tempat tinggal responden yang memiliki hubungan darah/keluarga dengan nama Kepala Rumah Tangga no.1 yang tadi disebutkan oleh responden pada pertanyaan CR01, tulis sebanyak yang disebutkan responden dengan catatan memang memiliki hubungan darah dengan kepala rumah tangga no.1 yang di CR01 disebutkan oleh responden. Tanyakan kepada responden apa hubungan kekeluargaannya dan catat kodenya pada kolom yang disediakan. Jangan lupa tulis IDRT dari Rumah Tangga Yang disebutkan. Cocokkan nama KRT dengan list rumah tangga di RT/dusun dari hasil listing dan sampling , kemudian catat no urut rumah tangga yang ada di list tersebut. Proses ini bisa dilakukan di base camp, bila diperlukan supaya tidak mengganggu jalannya wawancara.

Catatan: ada kalanya yang disebutkan oleh responden bukan nama KRT tapi nama ART nya, dalam hal ini tanyakan siapa nama KRT, karena disini yang menjadi acuan dan yang akan dicatat adalah nama KRT.

CR02b.

Sama dengan CR01a hanya yang disebutkan disini adalah nama kepala rumah tangga yang memiliki hubungan dengan nama kepala rumah tangga no.2 yang tercatat di CR01.

CR02c.

Sama dengan penjelasan diatas, urutkan dengan nama KRT 03 di CR01.

CR02d.

Sama dengan penjelasan diatas, urutkan dengan nama KRT 04 di CR01.

CR02e.

Sama dengan penjelasan diatas, urutkan dengan nama KRT 05 di CR01.

CR03

Sama dengan CR02, bedanya adalah apabila CR02, responden diminta menyebutkan 5 rumah tangga untuk kategori kaya/paling mampu, maka di CR03 ini responden diminta untuk menyebutkan 5 Rumah Tangga yang kategori paling miskin/tidak mampu.

CR03a, CR03b, CR03c, CR03d, CR03e

Penjelasan sama dengan di variable CR02a s/d CR02e.

CR04

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta merangking Rumah Tangga yang telah dipilih secara acak oleh Responden dimulai dari yang paling tidak mampu.

Teknis pemilihan Rumah Tangga secara acak oleh responden dilakukan dengan cara :

1. Pewawancara membuat kartu kemudian menuliskan nama-nama target 9 Rumah Tangga yang terpilih dan no random dari Rumah tangga tersebut, dari 9 kartu tersebut diambil 1

kartu yang bertuliskan nama RT responden yang kemudian tidak diikuti dalam pengambilan acak.

2. Responden kemudian diminta mengambil 8 Rumah Tangga dari 8 kartu yang ada. Dan pewawancara mengurutkan Dari 8 kartu berdasarkan no random terkecil.
3. Pewawancara mengambil dan membuka 2 kartu dengan nomer random terkecil dan responden diminta membandingkan dari kedua rumah tangga tersebut mana yang **lebih mampu**. Urutkan kedua kartu tersebut sesuai dengan jawaban responden.
4. Kemudian pewawancara membuka lagi 1 kartu dan dan responden kembali diminta membandingkan mana yang lebih mampu antara KRT pada kartu ketiga ini dengan KRT di kedua kartu yang telah terbuka sebelumnya. Urutkan posisi KRT pada kartu ketiga ini sesuai dengan jawaban responden.
5. Demikian proses ini dilakukan sampai 8 kartu terbuka semua. Setelah mendapatkan semuanya pewawancara menuliskan urutan dari Rumah Tangga mulai dari yang **tidak mampu**.

CR05

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan masing-masing 5 Rumah Tangga di dusun/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong/Rukun tetangga tempat responden tinggal yang memiliki posisi kepemimpinan di desa atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat. Kde JAB, bisa dilihat di halaman bawah yang menerangkan masing-masing option jawaban, sedangkan maksud KRT dan bukan KRT yang dimaksud adalah menjelaskan apakah yang disebutkan oleh responden merupakan KRT dalam rumah tangga atau bukan, karena pengurus desa yang disebutkan adalah individu yang benar-benar menjadi pengurus desa, walaupun bukan KRT dalam rumah tangga listing.

Dibawah pertanyaan ada kode A. Nama_____dan B, nama_____

Maksudnya adalah A. menunjuk bahwa yang disebutkan adalah Nama Pengurus Desa/Kelurahan sedangkan B. menunjuk kepada nama Tokoh Masyarakat.

CR05a CR05b CR05c CR05d CR05e.

Penjelasannya sama dengan variable CR02a s/d CR02e, bedanya adalah kategori 5 Rumah Tangga yang dimaksud yaitu apabila di CR02a, kategorinya adalah Rumah Tangga kaya/mampu,

untuk variable ini kategorinya adalah Rumah Tangga yang memiliki posisi kepemimpinan di desa atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat.

CR06

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan Rumah Tangga yang baru pindah ke dusun/Rukun tetangga ini dalam waktu 2 tahun terakhir, tulis nama dan IDRT pada kolom yang tersedia, dan apabila tidak ada atau lebih sedikit dari kolom yang tersedia maka tulis tidak ada dan isikan kode 96 dan 996 pada kolom digit yang ada

SEKSI TR (KEPERCAYAAN)

Pertanyaan di seksi ini bertujuan untuk mengetahui persepsi responden tentang orang, individu atau kelembagaan, secara umum yang ingin diperoleh adalah penilaiannya terhadap beberapa kategori tersebut.

Informasi mengenai tingkat kepercayaan di masyarakat berkaitan dengan tempat tinggalnya penting karena tingkat kepercayaan mempengaruhi aspek-aspek dalam rumah tangga. Sebagai contoh kasus penilaian rumah tangga terhadap Kepala Desa/Lurah yang rendah, dapat berakibat terhadap pola tingkat kepercayaan warga masyarakat khususnya rumah tangga terhadap pemimpin yang ada di desa/kelurahan.

PENJELASAN PERTANYAAN.

TR00

Tulis nama Responden Seksi TR dan No. Urut ART.

TR01

Pada pertanyaan TR01 ini terdapat 8 item, obyek penilaian Rumah Tangga, Pewawancara dalam hal ini hanya melingkari option yang ada sesuai dengan jawaban responden yaitu, 1. Dapat dipercaya, 2. Harus hati-hati terhadap mereka, 4. Diri sendiri 7. Tidak bersedia menjawab dan 8. TIDAK TAHU.

Harus hati-hati yang dimaksud pada option 2 disini, dianalogikan sebagai sikap antisipatif/waspada terhadap obyek yang dinilai.

TR02

Selanjutnya pada pertanyaan TR02 ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui 2 orang yang dipercayai oleh responden yang tinggal di Rukun Tetangga/Dusun yang sama dengan responden yang dapat mewakili kepentingan warga di Rukun Tetangga/Rukun Warga/Dusun/Dukuh/Lorong/Lingkungan ini. Responden diminta menyebutkan nama dan jabatan serta IDRT, dari orang yang dipercayai tersebut.

SEKSI KSR (KONSUMSI RESURVAI)

Motivasi

Tujuan seksi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bantuan tunai yang diterima oleh Rumah tangga melalui Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM (PKPS-BBM-SLT) dan Bantuan Tunai Bersyarat (BTB).Selain itu pada seksi ini juga ingin diketahui mengenai program Raskin serta Operasi pasar.

Dua program ini digulirkan oleh Pemerintah, sebagai dampak dikurangnya subsidi BBM yang memungkinkan kenaikan harga-harga yang berdampak kepada naiknya kebutuhan hidup masyarakat.

Disamping itu seksi ini juga ingin mengetahui bantuan uang, makanan atau barang yang diterima rumah tangga selama 12 bulan terakhir yang bukan berasal dari pemerintah dan tidak berkaitan dengan program RASKIN atau Operasi Pasar.

Yang dimaksud dengan **bantuan** adalah pemberian/transfer ke RT dengan tanpa membayar atau pembelian dengan harga yang disubsidi atau gratis namun **bukan** pendapatan aktual dalam bentuk natura seperti pegawai negeri menerima beras.

Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM (PKPS-BBM-SLT) merupakan program yang digulirkan oleh pemerintah sebagai dampak pengurangan subsidi BBM, Program ini diperuntukkan bagi Masyarakat tertentu dengan kualifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Proses pendataan Rumah tangga dilakukan oleh Pemerintah, dengan kriteria yang telah ditentukan, maka akan diketahui jumlah Rumah tangga penerima bantuan dari program ini. Perlu diperhatikan bahwa di beberapa daerah, program ini lebih dikenal dengan nama/istilah **BLT** (Bantuan Langsung Tunai).

KSR00 dan KSR01

Dua pertanyaan pertama bertujuan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang program-program kemiskinan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Pertama ditanyakan apakah responden pernah mendengar tentang program-program tersebut (KSR1TYPE). Jika responden pernah mendengar maka kita akan tanyakan sumber dari mana responden mendengar tentang program pengentasan kemiskinan tersebut. Dari kedua pertanyaan ini diharapkan kita dapat memperoleh informasi tentang seberapa efektif sosialisasi dari program-program yang diselenggarakan pemerintah.

KSR02 dan KSR02a

Pertanyaan ini ingin menanyakan apakah Rumah Tangga ini pernah menerima bantuan dari program-program tersebut, dan apabila jawaban 1 "YA" maka ditanya **KSR-2a** yaitu kapan tahun terakhir Rumah Tangga ini menerima bantuan tersebut.

KSR 03.

Bertujuan untuk melihat apakah rumah tangga ini pernah didatangi oleh petugas pendataan yang seharusnya dilakukan sekitar bulan September-Oktober 2008.

KSR 04 dan KSR 05.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pernah tidaknya Rumah tangga responden menerima bantuan dari PKPS-BBM-SLT antara tahun 2005 dan tahun 2008. Selesaikan kolom 2005 sebelum menanyakan kolom 2008, kecuali jika reponden tidak menerima bantuan ditahun 2005. Apabila jawaban dari KSR04 YA artinya Rumah Tangga ini pernah menerima bantuan tersebut, (*Pewawancara pinjam KIP/Kartu Identitas Penerima dan dicatat nomor yang tertera di KARTU tersebut*) kemudian tanyakan siapa yang mengusulkan di **KSR05** Pilih opsi sesuai dengan jawaban responden. Jawaban bisa lebih dari satu. dan Apabila jawaban dari KSR04 TIDAK artinya Rumah Tangga ini tidak pernah menerima bantuan tersebut maka dikolom 2005 SKIP ke kolom 2008 dan di kolom 2008 SKIP ke KSR 10.

KSR06 dan KSR07

Menanyakan berapa kali rumah tangga ini menerima BLT dan berapa total batuan BLT yang pernah diterima oleh rumah tangga tersebut.

KSR08 dan KSR 09.

Kedua pertanyaan ini hanya ditanyakan untuk tahun 2008, yaitu kapan terakhir kali menerima bantuan BLT dan berapa jumlah total bantuan langsung tunai yang pernah diterima Rumah Tangga pada tahun 2008.

KSR00a

Tulis nama Responden Seksi KSR 10 – KSR 21 dan No. Urut ART.

KSR10 s/d KSR13

Kelompok pertanyaan ini ditanyakan bagi mereka yang tidak menerima bantuan BLT pada pencairan terakhir kali (KS04=tidak) maka ditanyakan apakah responden sebetulnya berhak untuk menerima. Baik yang jawabnya "Ya" atau "Tidak" akan ditanyakan alasannya.

Sedangkan KS13 bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang ketepatan sasaran program BLT.

KSR14 s/d KSR19

Disini ingin dilihat kemungkinan penyimpangan dalam pelaksanaan BLT., mengapa tidak tepat sasaran, siapa yang menyebabkan ketidaktepatan sasaran tersebut,apakah ada biaya yang harus dikeluarkan oleh responden untuk mendapatkan kartu BLT, kalau ada berapa besarnya biaya dan kepada siapa dibayarkan.

KSR20 s/d KSR22

Disini mau dilihat apakah di wilayah tersebut terjadi protes warga, perkelahian ataupun demonstrasi yang berkaitan dengan program PKPS-BBM , mengapa dan apakah respponden atau anggota rumah tangganya ikut terlibat.

KSR23

Pertanyaan ini berkaitan dengan ada tidaknya keluhan/masalah dari warga masyarakat berkaitan dengan

Sosialisasi PKPS BBM SLT, pendataan calon penerima,pembagian kartu serta pencairan dana, apabila jawaban responden "Ya" tuliskan keluhan-keluhan yang dialami oleh warga masyarakat.

KSR3TYPE

Pada pertanyaan sebelumnya telah diketahui mengenai Implementasi dari dua program dampak pengurangan subsidi BBM, maka pada seksi KSR yang lain akan ditanyakan tentang dua program yang lain yaitu program RASKIN dan Program Operasi Pasar.

Program Raskin merupakan Program yang digulirkan oleh Pemerintah kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan beras dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat terutama masyarakat miskin. Program Raskin umumnya dilakukan secara reguler. Meskipun ada aturan baku tentang bagaimana beras dalam Program Raskin harus didistribusikan, pada prakteknya banyak sekali variasi yang diterapkan di lapangan baik dalam jumlah, harga, cara pembagian, siapa yang berhak, dan sebagainya. Penambahan pertanyaan mengenai Raskin ini ditujukan untuk menangkap variasi pelaksanaan program yang terjadi di berbagai daerah.

Operasi Pasar merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan efek stabil terhadap beberapa komoditas yang cenderung harganya melambung, seiring dengan permintaan pasar. Operasi Pasar sifatnya tidak reguler, oleh sebab itu dari segi frekuensi kemungkinan besar lebih jarang diselenggarakan daripada Program Raskin.

Referensi dari kedua program ini ditanyakan dalam satu tahun terakhir terhitung sejak wawancara dilakukan.

KSR24

Pertanyaan ini untuk mengetahui pernah tidaknya Rumah Tangga responden melakukan pembelian Raskin maupun pembelian dalam rangka Operasi Pasar dalam 12 bulan terakhir. Referensi waktu pada pertanyaan ini adalah 12 bulan terakhir sampai saat wawancara, yaitu apakah rumah tangga responden pernah melakukan pembelian [...] (yang dimaksud disini adalah KSR3TYPE yaitu beras RASKIN, gula pasir, minyak goreng dan minyak tanah).

KSR25-KSR31

Khusus untuk beras RASKIN, apabila Rumah tangga responden pernah melakukan pembelian tanyakan frekuensi pembelian dalam periode 12 bulan terakhir, kemudian berturut-turut ditanyakan kapan terakhir beli, berapa jumlah total pembelian (dalam kilogram) pada pembelian

terakhir tersebut, berapa harga per unit yang harus dibayar dan berapa harga per unit jika beras dengan kualitas yang sama tersebut dibeli dipasar

KSR32 - KSR34a

Pertanyaan ini untuk mengetahui bantuan Uang Tunai, bahan/makanan dan bukan makanan yang diterima rumah tangga selama 12 bulan terakhir. Pertanyaan ini mencoba menyaring bantuan dalam bentuk hibah (tanpa diikuti pembayaran) yang diterima oleh RT. Penekanannya adalah bahwa **bantuan tersebut diterima oleh Rumah Tangga yang bukan berasal dari pemerintah**, serta **bukan bantuan karena adanya bencana maupun karena operasi Pasar**.

KSR 4TYPE.

Pertanyaan ini menyaring mengenai sumber dari bantuan tersebut, apakah berasal dari organisasi keagamaan, Organisasi politik, LSM local lainnya, Donatur swasta, Perusahaan juga berasal dari Pemerintah asing/LSM /donatur, Zakat, Daging Kurban.

Berikut ini diberikan penjelasan mengenai pilihan jawaban :

- A. Uang**, semua jenis mata uang yang berlaku, baik uang kartal maupun uang giral.
- B. Makanan**, untuk semua makanan yang tidak termasuk beras.
Bukan makanan, untuk semua barang yang tidak termasuk makanan dan sebutkan barang lain tersebut.

SEKSI SV (TABUNGAN)

PENJELASAN

Seksi SV ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga ini memiliki tabungan baik di bank maupun selain bank.

SV01- SV03

Pertanyaan **SV01** ini diajukan untuk mengetahui apakah Rumah Tangga responden memiliki tabungan, jika **"tidak"** langsung skip ke seksi **TF** ; jika **"ya"** tanyakan apa jenis tabungan yang dimiliki oleh Rumah Tangga responden (**SV02**). Apakah :

- A. Tabungan di Bank
- B. Tabungan di RT/RW/Dusun/Dukuh/Lorong/Lingkungan
- C. Tabungan di sekolah

- D. Tabungan di kelompok pengajian atau organisasi lainnya
- E. Tabungan yang disimpan dirumah.

Apabila Rumah Tangga ini mempunyai tabungan di bank tanyakan berapa jumlah rekening tabungan yang dimiliki (SV03).

SV04

Menanyakan berapa jumlah total tabungan yang dimiliki rumah tangga responden

SEKSI TF

Tujuan;

Untuk mendapatkan informasi mengenai transfer/bantuan yang pernah diberikan atau diterima oleh rumah tangga ini baik berupa uang, barang, maupun jasa kepada/dari anggota rumah tangga yang pernah bepergian untuk bekerja selama paling sedikit 3 hari dalam 12 bulan terakhir dan dari/kepada teman, tetangga, atau keluarga yang tinggal diluar rumah tangga ini selama 12 bulan terakhir.

TF00

Tulis nama Responden Seksi TF dan No. Urut ART.

TF01 dan TF02

Menanyakan apakah ada anggota rumah tangga ini yang tinggal diluar Kota/Kabupaten ini minimal selama 1 bulan, jika jawaban 1 "YA" maka tulis nama ART di TF02, Jika tidak ada maka skip ke TF10 ,jika ya pertanyaan dilanjutkan ke TF02

Catatan : Tinggal diluar Kota/Kabupaten bukan untuk sekolah

TF03

Variabel ini berisi mengenai hubungan antara Nama yang ada di TF02 dengan responden yang diwawancarai, Kode Hubungan dapat dilihat pada keterangan kode TF03 dan TF12.

TF04

Jenis kelamin terdiri dari 2 kode :

1. Laki-laki

3. Perempuan.

TF05

Pertanyaan ini menanyakan tentang jenis pekerjaan yang dilakukan oleh ART yang tertulis di TF02, Kode jenis pekerjaan dapat dilihat di keterangan di kode TF05/14.

TF06 dan TF07

Menanyakan dimanakah ART tersebut tinggal, dan sudah berapa lama, tulis sesuai dengan jawaban yang tertera.

TF08,dan TF09

Menanyakan apakah rumah tangga ini pernah menerima bantuan uang,barang,dan jasa dari keluarga yang tinggal diluar rumah tangga ini (TF02), jika "ya" maka tanyakan berapa banyak Rumah tangga ini menerima Bantuan uang,barang,dan jasa TF09.

TF10

Menanyakan apakah Rumah Tangga ini pernah menerima bantuan berupa uang,barang,dan jasa dari orang selain yang disebut diatas dalam 12 bulan terakhir, jika ya dilanjutkan ke TF11, menanyakan berapa banyak uang,barang,dan jasa yang diterima Rumah tangga ini. dan Jika tidak skip ke SEKSI BH.

TF011

Melanjutkan dari pertanyaan diatas, jika jawaban 1 "YA" maka tanyakan dan tulis nama yang disebutkan oleh responden, Jika tidak ada maka skip ke SEKSI BH.

TF12

Variabel ini berisi mengenai hubungan antara Nama yang ada di TF11 dengan responden yang diwawancara, Kode Hubungan dapat dilihat pada keterangan kode TF03 dan TF12.

TF13

Jenis kelamin terdiri dari 2 kode :

1. Laki-laki
3. Perempuan.

TF14

Pertanyaan ini menanyakan tentang jenis pekerjaan yang yang dilakukan oleh Nama yang ada di TF11, Kode jenis pekerjaan dapat dilihat di keterangan di kode TF05/14.

TF15 dan TF16

Menanyakan dimanakah orang tersebut tinggal, dan sudah berapa lama, tulis sesuai dengan jawaban yang tertera.

TF17

Menanyakan berapa banyak Rumah tangga ini menerima Bantuan uang, barang, dan jasa dari orang tersebut.

SEKSI BH (RIWAYAT PEMINJAMAN)

Motivasi

Seksi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai riwayat peminjaman uang atau barang yang didapat responden. Yang dimaksud dengan pinjaman adalah suatu bentuk transaksi pengalihan harta dari satu pihak kepada pihak lain, dapat berupa uang atau barang, yang harus dikembalikan/dilunasi pada suatu waktu tertentu, baik dengan tambahan bunga atau tidak. **Pinjaman ini juga termasuk pembelian secara kredit**, contohnya pembelian rumah, televisi, mobil, dan lain-lain, tetapi **tidak termasuk tagihan Kartu Kredit**. Seksi ini juga akan mencatat hutang/pinjaman barang-barang kebutuhan sehari-hari yang diambil dalam jumlah sedikit dan pembayarannya hanya berselang beberapa hari saja (hutang/pinjaman kecil-kecilan).

BH01

Menanyakan apakah responden atau anggota rumah tangga yang lain pernah berusaha meminjam atau menerima pinjaman seperti dari:

- A. **Bank Swasta**; yaitu bank yang didirikan oleh pihak swasta/bukan pemerintah. Yang termasuk dalam bank swasta ini adalah bank swasta nasional, bank asing, bank campuran.

- B. **Lembaga Keuangan Mikro**; adalah suatu bentuk badan usaha yang bisa bergerak di berbagai bidang, salah satunya adalah simpan-pinjam dan penjualan barang secara kredit, missal: koperasi, BPR.
- C. **Bank Pemerintah/Semi Pemerintah**; adalah bank yang seluruh/sebagian sahamnya dimiliki oleh pemerintah.
- D. **Pemilik Rumah/Tanah**;
- E. **Pemilik Toko/Warung**;
- F. **Rentenir**;
- G. **Teman**
- H. **Tetangga**

Jika responden tidak pernah meminjam maka langsung ke SEKSI GE dan tidak ditanyakan pertanyaan lain diseksi ini.

BH02

Pertanyaan **BH02** bertujuan untuk melihat apakah responden atau anggota rumah tangga yang lain pernah "NGEMPLANG" atau tidak bisa melunasi pinjaman karena sudah tidak mampu lagi membayarnya.

BH03

Disini kita ingin mengetahui berapa banyak pinjaman yang dimiliki oleh rumah tangga saat ini . Kemudian untuk setiap pinjaman kita akan menanyakan pertanyaan BH04 sd BH07. Pewawancara minta kepada Responden menyebutkan 4 pinjaman terbesar dan diurutkan mulai dari pinjaman pertama. Dan apabila hanya ada satu/dua pinjaman maka kosongkan kolom berikutnya.

BH04

Menanyakan **jumlah/besar uang pinjaman** dari pinjaman yang berhasil diperoleh/diambil oleh rumah tangga responden

BH05.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui besar/jumlah uang **sisanya pinjaman** yang belum dibayarkan/dilunasi.

BH06.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui **darimana** rumah tangga responden **menerima/memperoleh** pinjaman tersebut. Pada kolom digit isi IDRT dan apabila tidak punya maka isi dengan 9--6

BH07

Tanyakan berapa sering Rumah Tangga ini membayar pinjaman itu.

SEKSI GE (GANGGUAN EKONOMI)

Responden

Seksi GE ini diutamakan respondennya Kepala Rumah Tangga (KRT), pasangan KRT atau anggota rumah tangga lain yang berumur 18 tahun atau lebih yang dapat memberikan informasi.

Motivasi

Seksi GE ini bertujuan untuk melihat apakah selama 12 bulan terakhir ada peristiwa-peristiwa yang telah menimpa rumah tangga ini, dan menyebabkan gangguan keuangan rumah tangga. Peristiwa-peristiwa tersebut antara lain meliputi apakah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lainnya ada yang meninggal, apakah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga ada yang sakit cukup berat sehingga perlu dirawat inap di rumah sakit atau perlu perawatan / pengobatan yang terus menerus, apakah ada anggota rumah tangga yang kehilangan pekerjaan atau kegagalan bisnis, apakah mengalami gagal panen karena sesuatu hal, atau karena kerugian usaha/rumah tangga akibat kebakaran, gempa bumi atau musibah lainnya, serta apakah terjadi penurunan penghasilan karena gagal panen atau penurunan tingkat produksi. Yang perlu diperhatikan disini adalah apabila dalam rumah tangga tersebut mengalami satu atau beberapa peristiwa seperti tersebut di atas namun rumah tangga tersebut merasa tidak terganggu keuangan rumah tangganya, maka hal ini tidak termasuk dalam Gangguan Ekonomi. Oleh karena itu kita harus teliti dan berhati-hati pada waktu menanyakannya. Artinya apabila kita mendapat jawaban dari responden, maka secepatnya harus kita konfirmasi apakah peristiwa tersebut mengganggu keuangan rumah tangga atau tidak.

Penjelasan Pertanyaan

Dalam Seksi GE untuk pertanyaan nomor **GE01** akan ditanyakan : Apakah rumah tangga ini pernah mengalami"[...]" mengacu kepada jenis gangguan ekonomi yang tertulis

pada kolom pertama (butir A - V, *ada Sembilan komponen*). dalam 12 bulan terakhir yang mengganggu keuangan rumah tangga. Kalau jawabannya " ya " maka akan ditanyakan kapan peristiwa itu terjadi dan berapa kira-kira kerugian/biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi peristiwa tersebut diatas.

GE01-GE02

Ditanyakan apakah dalam 12 bulan terakhir rumah tangga tersebut pernah mengalami [...] mengacu ke kolom pertama (GETYPE/Jenis gangguan ekonomi) yang mengganggu keuangan rumah tangga (**GE01**)?. apabila "tidak" ke pertanyaan baris berikutnya, jika "ya" maka ditanyakan kapan peristiwa tersebut terjadi (**GE02**).

GE03

Ditanyakan berapa biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Khusus untuk item jenis gangguan A dan B yaitu adanya kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lainnya yang meninggal, dan jenis gangguan C dan D yaitu adanya kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang sakit cukup berat sehingga perlu dirawat inap di Rumah Sakit atau perlu perawatan/pengobatan yang terus menerus. akan ditanyakan berapa kira-kira biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan dan kematian(**GE03**).

CATATAN:

- Baris A dan B pada **GE03**, adalah diperuntukan untuk mencatat penghasilan perbulan orang yang meninggal selama masa gangguan ekonomi tersebut.
- Baris C dan D pada **GE03** diperuntukan untuk pencatatan total pendapatan yang hilang selama ART yang bersangkutan sakit (dan tidak bisa bekerja), dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk perawatan hingga dia sembuh .
- Baris G dan H pada **GE03** diperuntukkan untuk pencatatan penghasilan yang hilang akibat gagal panen. Penghasilan yang dicatat adalah penghasilan actual yang telah dikeluarkan, dan tidak termasuk penghasilan yang diharapkan dari panen tersebut.

SEKSI PM (PARTISIPASI MASYARAKAT)

Motivasi

Modul PM ini bertujuan untuk menjaring informasi mengenai tingkat partisipasi responden dan anggota rumah tangga lainnya dalam kegiatan sosial maupun program pembangunan, ditunjukkan dengan keikutsertaan dan pengetahuan anggota masyarakat dalam kegiatan/program tersebut. Modul ini penting karena partisipasi masyarakat telah memberi banyak sumbangan dalam pembangunan nasional, seperti: menurunkan tingkat buta huruf, penerimaan program KB secara luas, peningkatan kegiatan ekonomi dan pemenuhan prasarana fisik (penyediaan air bersih, sanitasi).

Pada bagian akhir seksi ini juga akan ditanyakan mengenai kedekatan atau mengenal dekat dengan tokoh-tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa/kelurahan.

Penjelasan Pertanyaan

Secara umum seksi PM berupaya memperoleh informasi mengenai keberadaan kegiatan masyarakat, kegiatan apa saja yang diikuti oleh responden dan anggota rumah tangga.

PM00

Tulis nama Responden Seksi PM dan No. Urut ART.

PM01

Pertanyaan-pertanyaan PM01 ditanyakan pada setiap baris program/kegiatan masyarakat (PM).

Jika ya 'lingkari 1' Jika tidak 'lingkari 3' dan tanyakan baris berikutnya.

Adapun macamnya program atau kegiatan masyarakat sebagai berikut:

- a) **Kegiatan pemerintahan dan partisipasi** : kegiatan pertemuan antar anggota masyarakat di semua tingkatan, seperti Rukun Tetangga(RT), Rukun Warga(RW).
- b) **Kelompok keagamaan** : yaitu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok agama, misalnya pengajian dan tahlilan, pesantren, atau perkumpulan remaja masjid atau gereja, kebaktian, upacara keagamaan, dan sebagainya.
- c) **Kelompok Pelayanan Sosial** : biasanya ada dalam setiap desa/kelurahan, dusun atau RT/RW. Kegiatan ini berusaha memberikan perhatian, penerangan/ penyuluhan atau ketrampilan pada warga masyarakat. Misalnya Panitia Sekolah, PKK, program keluarga harapan, siskamling, atau puskesmas.
- d) **Kelompok Rekreasi/Hiburan** : misalnya olahraga, menari, wayangan, campursari.
- e) **Organisasi massa/parpol**

- f) **Kelompok Pekerja dan Produksi** : Biasanya dilakukan dengan secara berkelompok, seperti bursa tenaga kerja atau jasa buruh tani.
- g) **Kelompok kredit/keuangan** : arisan, pokmas IDT atau Kelompok simpan pinjam
- h) **Lainnya**, Misalnya Di Solok Selatan (Sumatera Barat) ada program masyarakat memburu babi hutan.

PM02

PEWAWANCARA PERIKSA apabila ada jawaban 1 "YA" di **PM01** Lingkari 1 dan ke **PM03** dan apabila jawaban 3 TIDAK" Llingkari 3 skip ke **PM09**

PM03 dan PM04

Pewawancara minta Responden untuk menyebutkan kelompok apa yang diikuti dan tulis nama kelompok tersebut beserta Kode Kelompok "catat kode yang berada dibawah" kolom ini.

- a. Pemerintahan
- b. Keagamaan
- c. Pelayanan Masyarakat
- d. Olah raga/seni/hobi
- e. Organisasi massa/partai politik
- f. pekerja/buruh
- g. Kredit/Keuangan
- v. lainnya_____

PM05-PM06

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah anggota rumah tangga yang ikut berpartisipasi dan yang tergabung dengan kelompok tersebut (**PM05**) dan mengetahui informasi berapa kali responden atau anggota rumah tangga ikut dalam kegiatan kelompok tersebut dalam 3 bulan terakhir ini (**PM06**).

PM07-PM08

Pertanyaan – pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui dalam pertemuan kelompok tersebut biasanya berapa orang yang hadir dalam setiap pertemuan (**PM07**), dan pada pertanyaan di **PM08** ini bertujuan untuk mengetahui keanggotaan kelompok tersebut apakah anggotanya terdiri

dari rumah tangga yang tinggal di RT/RW/Desa/Kelurahan yang sama atau ada rumah tangga yang tinggal diluar desa/Kelurahan ini, untuk kode bisa dilihat dibawah.

PENJELASAN PM09 – PM15

Pertanyaan – pertanyaan ini hanya mengacu pada gotong royong perbaikan/pembersihan/perawatan/pembangunan sarana di Desa/Kelurahan atau bagian yang ada unsur mobilisasi/organisasi warga Desa/Kelurahan atau bagiannya yang ada unsur mobilisasi (kebersamaan). Di desa/Kelurahan maupun di kota biasanya sering dikenal dengan nama **Jumat Bersih** karena kegiatan yang dilakukan pada setiap hari Jumat, serta di JAWA setiap tahun sekali ada **“BESIK MAKAM”** atau bersih makam biasanya diadakan sebelum bulan Ramadhan.

PM09-PM10

Pertanyaan – pertanyaan ini untuk mengetahui informasi di desa/kelurahan tentang program gotong royong untuk perbaikan/ pembersihan/perawatan/pembangunan selama 12 bulan terakhir ini. Dan apabila ada maka dilingkari 1. Ya dan diteruskan ke **PM10** dimana pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden atau anggota rumah tangga ini ikut berpartisipasi dalam program gotong royong untuk perbaikan/ pembersihan/perawatan/pembangunan di desa/kelurahan selama 12 bulan terakhir ini, jika dilingkari 3. Tidak maka skip ke **PM16**

PM11

Pertanyaan – pertanyaan ini untuk mengetahui dimana gotong royong dilakukakan? Apakah masih di dalam satu lingkungan/RW atau di luar lingkungan/ RW ataukah keduanya.

PM12 – PM15

Pertanyaan – pertanyaan ini untuk mengetahui berapa orang jumlah anggota rumah tangga responden yang menyumbangkan tenaganya untuk ikut berpartisipasi dalam program gotong royong pembersihan/perawatan atau perbaikan/pembangunan (**PM12**). Jika ada yang ikut berpartisipasi gotong royong pembersihan/perawatan atau perbaikan/pembangunan maka akan ditanyakan berapa hari dan jam yang digunakan semua anggota rumah tangga (**PM13**). kontribusi uang dan bukan uang dalam program/kegiatan gotong royong pembersihan/perawatan atau perbaikan/pembangunan (**PM14**).

Kontribusi bukan uang di **PM15** dinyatakan atau dikonversikan dalam rupiah. Hal ini kadang-kadang tidak mudah karena tidak semua responden bisa dengan mudah menjelaskan

pengeluaran yang bukan barang dalam bentuk uang. Barang yang berupa makanan yang disumbangkan dalam suatu kegiatan gotong royong, bisa dihitung jika makanan tersebut harus dibeli. Kompensasi ini memang sangat individu dan unsur regional sangat mempengaruhi, namun informasi nilai kompensasi yang diinginkan sudah merupakan perkiraan yang sangat baik untuk dicatat.

PM16

Pertanyaan ini ingin mengetahui apakah responden atau anggota rumah tangga kenal dengan dekat dengan tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa/kelurahan, misalnya kepala desa, sekretaris desa; ketua/anggota BPD/panitia desa/forum konsultasi masyarakat, ketua RT, ketua RW. (PM2TYPE)

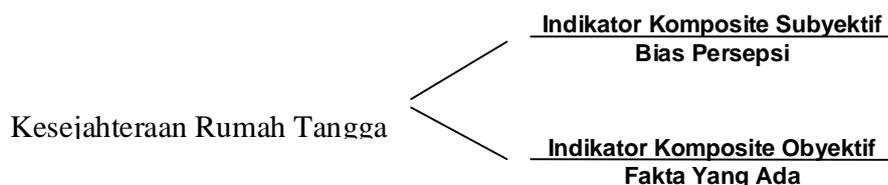
PM17

Pertanyaan ini ingin mengetahui seberapa jauh hubungan responden atau anggota rumah tangga lainnya dengan tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa/kelurahan. Misalnya *anggota rumah tangga ini, inti keluarga (adik/kakak/ayah/ibu/keturunan), keluarga besar (sepupu, keponakan,paman, bibi),teman kerja/partner bisnis, tetangga, teman.*

SEKSI SW (KESEJAHTERAAN)

Seksi SW (**Subjective Wellbeing**) ini menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan **tingkat kesejahteraan** responden ditinjau dari berbagai segi.

Jika kita berbicara mengenai masalah kesejahteraan, ada dua hal yang bisa dijadikan indikator, yaitu:



Indikator kesejahteraan **Komposite Subyektif** merupakan indeks yang diperoleh dari penjumlahan persepsi dari pernyataan untuk rumah tangga yang bersangkutan dan atau lingkungan dimana dia bertempat tinggal. Sedangkan indikator **Komposite Obyektif** diperoleh dari **fakta-fakta** yang ada. Seksi ini tidak menanyakan tentang kesejahteraan secara obyektif, karena sudah ditanyakan pada seksi **KS, KSR, KR, HR**

Masalah yang akan timbul di dalam menanyakan pertanyaan ini adalah timbulnya **bias persepsi**, untuk itu perlu dicari cara untuk **mengurangi** atau **jika mungkin menghilangkan** bias persepsi dari penilaian responden tersebut, baik negatif maupun positif. **Keberhasilan pewawancara menyampaikan pertanyaan dan atau pernyataan kepada responden sehingga mereka dapat memahami secara baik** merupakan salah satu cara yang akan dapat mengurangi bias persepsi. Untuk itu, pewawancara dituntut juga untuk **memahami setiap pertanyaan dan atau pernyataan yang ada**.

Motivasi

Tujuan dari seksi SW ini adalah untuk mengetahui tingkat **kesejahteraan** dan **kebahagiaan** responden secara **subyektif** (persepsi responden).

Penjelasan Pertanyaan

SW00

Tulis nama Responden Seksi SW dan No. Urut ART.

SW01

Persepsi responden tentang **kebahagiaan** sehubungan dengan kondisi kehidupan rumah tangga responden sekarang, dengan memilih **salah satu** dari pernyataan-pernyataan yang diberikan.

SW02

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenjang kehidupan responden apabila dirangking dari 1 sampai 6, mulai dari **"Paling miskin"** (opsi **"1"**), hingga **"Paling kaya"** (opsi **"6"**), berada di posisi ke berapa jenjang kehidupan responden sekarang

Sw03 dan SW04

Pertanyaan ini bertujuan untuk membandingkan Rumah tangga Responden dengan Rumah Tangga Lainnya di RT/Dusun setempat, dan tingkat pendapatan Desa/Kelurahan dimana Responden tinggal dengan Desa/Kelurahan lain dalam satu Kecamatan

CATATAN: pertanyaan ini PERSEPSI Responden

SEKSI KP (KORUPSI DAN SUAP)

Sebagai tindak lanjut dari seksi TR diatas, seksi selanjutnya adalah KP (korupsi dan Suap), seksi ini berhubungan langsung dengan seksi kepercayaan, karena tingkat kepercayaan masyarakat juga berhubungan dengan sebab akibat, salah satunya adalah sikap dan perilaku pemimpin.

Seksi ini lebih jauh bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya korupsi atau suap di tingkat desa dimana rumah tangga tinggal, dengan frekuensi waktu selama 2 tahun terakhir, jadi apabila terjadinya korupsi atau suap tidak dalam range waktu tersebut, maka dianggap tidak ada kasus korupsi atau suap.

PENJELASAN PERTANYAAN

KP1

Maksud dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui penilaian Responden seberapa Tinggi kasus korupsi ,suap dan KKN pada aparat Pemerintahan, ada 7 kategori jawaban dan Responden kita minta menjawab satu.

Korupsi adalah : Secara hukum pengertian "korupsi" adalah tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang tindak pidana korupsi. Masih banyak lagi pengertian-pengertian lain tentang korupsi baik menurut pakar atau lembaga yang kompeten. pengertian "korupsi" disini lebih ditekankan pada perbuatan yang merugikan kepentingan publik atau masyarakat luas untuk keuntungan pribadi atau golongan.

Suap adalah :

Kategori korupsi atau suap seperti terangkum dalam pertanyaan KP1 adalah mengenai penyalahgunaan anggaran/keuangan desa/kelurahan serta penyalahgunaan bantuan dari pemerintah atau partai lain.

SEKSI KF (KONFLIK)

Dalam pengertian secara umum konflik muncul sebagai akibat dari persaingan antara paling tidak dua pihak; di mana tiap-tiap pihak dapat berupa perorangan, keluarga, kelompok kekerabatan, satu komunitas, atau mungkin satu lapisan kelas sosial pendukung ideologi tertentu, satu organisasi politik, satu suku bangsa, atau satu pemeluk agama tertentu. Dengan demikian pihak-pihak yang dapat terlibat dalam konflik meliputi banyak macam bentuk dan ukurannya. Selain itu dapat pula dipahami bahwa pengertian konflik tidak berdiri sendiri, melainkan secara bersama-sama dengan pengertian konflik menurut aspek-aspek lain yang semuanya itu turut ambil bagian dalam memunculkan konflik sosial dalam kehidupan kolektif manusia

Kehidupan sosial itu, kalau dicermati komponen utamanya adalah interaksi antara para anggota. Sehubungan dengan interaksi antaranggota itu ditemukan berbagai tipe. Tipe-tipe interaksi sosial secara umum meliputi: *cooperative* (kerjasama), *competition* (persaingan) dan *conflict* (pertikaian). Dalam kehidupan sosial sehari-hari tampaknya selain diwarnai oleh kerjasama, senantiasa juga diwarnai oleh berbagai bentuk persaingan dan konflik. Bahkan dalam kehidupan sosial tidak pernah ditemukan seluruh warganya sepanjang masa kooperatif.

Dalam survey ini pengertian konflik tidak jauh dari pengertian diatas, tetapi dibatasi dalam referensi waktu serta wilayah, yaitu dalam kurun waktu 2 tahun terakhir serta dalam wilayah desa/kelurahan tempat tinggal responden.

KF1

Menanyakan apakah di desa ini pernah terjadi kejadian seperti yang tertera dibawah ini
Beberapa konflik yang dipertanyakan dalam survey ini meliputi :

- a. Pertikaian tanah/bangunan baik antar warga dan atau dengan pemerintah maupun warga lain
- b. Pertikaian yang berasal dari kejahatan umum (pencurian, pembunuhan,dll)
- c. Pertikaian yang disebabkan oleh penyalahgunaan kekuasaan/wewenang
- d. Pertikaian yang disebabkan oleh perbedaan pendapat dalam *Pilkades / Pilkada / Pemilu*
- e. Masyarakat etnis / agama / konflik atau perselisihan antar kelompok

SEKSI KL (PENGETAHUAN TENTANG PEJABAT NEGARA)

Konsep pengetahuan secara umum merupakan

Pengetahuan, menurut *Davenport* merupakan perpaduan yang cair dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual, dan kepakaran yang memberikan kerangka berfikir untuk menilai dan memadukan pengalaman dan informasi baru. Ini berarti bahwa pengetahuan berbeda dari informasi, informasi jadi pengetahuan bila terjadi proses-proses seperti perbandingan, konsekuensi, penghubungan, dan perbincangan. Pengetahuan dapat dibagi ke dalam empat jenis yaitu a). pengetahuan tentang sesuatu; b) pengetahuan tentang mengerjakan sesuatu;; c). pengetahuan menjadi diri sendiri; dan d). pengetahuan tentang cara bekerja dengan orang lain. Sedang tingkatan pengetahuan dapat dibagi tiga yaitu : 1) mengetahui bagaimana melaksanakan; 2). Mengetahui bagaimana memperbaiki; dan 3). Mengetahui bagaimana mengintegrasikan.

Dari pengertian diatas, maka pengetahuan yang dimaksud pada pertanyaan ini mengacu kepada pengetahuan responden tentang pejabat-pejabat negara atau daerah meliputi pengetahuan responden tentang :

- a. Presiden RI
- b. Wakil presiden RI
- c. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat RI (DPR RI)
- d. Gubernur Provinsi (sesuai prov tempat tinggal responden)
- e. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) daerah ini
- f. Bupati / Walikota (jika Belum dilantik, sebutkan nama Bupati/Walikota yang terpilih)
- g. Kepala desa/Lurah

PENJELASAN PERTANYAAN

Pada pertanyaan tiap-tiap kategori diatas terdapat jawaban 1 dan 3 dimana, pewawancara harus melakukan cek dari jawaban responden, hal yang harus di lakukan oleh pewawancara adalah mencari informasi terlebih dahulu mengenai nama-nama pejabat negara atau daerah tersebut, minimal adalah pejabat-pejabat daerah yang kemungkinan akan berbeda-beda tergantung wilayahnya.

SEKSI PL (PEMILIHAN LANGSUNG KEPALA DAERAH)

Pada seksi ini, akan menanyakan tentang kegiatan Pemilihan Langsung Kepala Daerah (PILKADA) di wilayah tempat tinggal responden, hal ini penting untuk mengetahui pengetahuan dari responden terhadap informasi kegiatan pemerintahan di daerah tempat tinggal responden.

PENJELASAN PERTANYAAN

PL1

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah Responden berpartisipasi dalam pemilihan Presiden 2004

PL2

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pernah tidaknya PILKADA Bupati/Walikota di daerah tempat tinggal responden dalam 12 bulan terakhir, apabila jawaban responden 1 (ya) maka lanjutkan ke PL3 apabila responden menjawab option 3 dan 8 maka skip langsung ke **PL6**.

PL3

Pada pertanyaan ini ditanyakan tentang apakah responden berpartisipasi dalam pemilihan bupati/Walikota, yang dimaksud partisipasi adalah mengikuti pencoblosan dalam pemilihan bupati/Walikota dalam lingkup daerah tempat tinggal responden, apabila jawaban responden 1 (ya) dan 7 maka lanjutkan ke PL4 apabila responden menjawab option 3 dan 8 maka skip langsung ke **PL6**.

PL4 dan PL5

Pengetahuan akan latar belakang dari program yang diusung oleh kandidat bupati/walikota apakah diketahui oleh masyarakat ditanyakan pada PL04, jika mengetahui maka kemudian pada PL05 ditanyakan darimana sumber informasi dan latar belakang program tersebut. Diketahui yang dimaksud disini adalah untuk mengukur tingkat kepedulian dan partisipasi dari masyarakat, bahwa memilih calon pemimpin didasari karena sebab-sebab tertentu/ faktor-faktor yang tertera terutama latar belakang program yang diusung oleh yang ditanyakan pada PL05.

PL6

Menanyakan kepada Responden beberapa faktor yang tertera apakah faktor – faktor tersebut mempengaruhi Responden dalam Pemilu dan Pilkada.

SEKSI KD (KEGIATAN DESA/KELURAHAN)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang kegiatan-kegiatan yang ada di desa/kelurahan tempat responden tinggal. Hal ini penting karena mampu memberikan informasi tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan desa, baik itu bersifat kelembagaan maupun implementasi kegiatan desa.

PENJELASAN PERTANYAAN

KD1.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pernah tidaknya responden menerima penjelasan mengenai anggaran pelaksanaan dari desa/kelurahan dan rencana pembangunan desa/kelurahan. Penjelasan yang dimaksud disini bukan hanya informasi yang diperoleh oleh responden, tetapi penjabaran dari informasi tersebut, yaitu detail dari item yang dimaksud.

KD2.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi, apakah responden mengetahui adanya Badan Perwakilan Desa (BPD) atau Dewan Kelurahan (DK) atau institusi semacamnya di desa/kelurahan ini.

KD3

Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah ada keluhan dari masyarakat terhadap Anggota BPD/DK selama setahun terakhir, keluhan yang dimaksud berhubungan dengan kinerja sebagai anggota BPD/DK.

KD4

Pertanyaan ini berhubungan dengan tanggapan yang dilakukan oleh BPD/DK terhadap keluhan yang dilakukan oleh anggota masyarakat

Seksi CP (CATATAN PELAKSANAAN WAWANCARA)

Seksi ini merupakan seksi untuk evaluasi pelaksanaan wawancara. Tujuan seksi ini antara lain untuk mengetahui orang lain yang hadir pada saat wawancara selain responden, penilaian pewawancara tentang ketepatan jawaban, kesungguhan perhatian responden, pertanyaan yang menarik bagi responden, pertanyaan yang sulit, memalukan atau membingungkan responden maupun Enumerator.

Pertanyaan – pertanyaan yang ada di seksi ini tidak untuk ditanyakan kepada responden. Pertanyaan ini merupakan hasil pengamatan/catatan enumerator mengenai pelaksanaan wawancara. Karena seksi ini merupakan evaluasi dari pelaksanaan suatu wawancara. Karena seksi merupakan suatu evaluasi dari pelaksanaan suatu wawancara maka seksi ini diletakkan di bagian akhir setiap buku.

CP1

Menjelaskan mengenai bahasa yang digunakan dalam melakukan wawancara, apakah dilakukan semuanya dalam satu bahasa atau sebagian menggunakan bahasa lain dalam wawancara. Jika wawancara menggunakan satu bahasa maka di kolom pertama diisi kode bahasa yang digunakan kemudian dikolom kedua diisi kode 96 TIDAK ADA, tetapi jika wawancara dilakukan dalam 2 bahasa, maka dikolom 1 kode bahasa yang sering digunakan dan dikolom 2 diisi kode bahasa lain yang digunakan. Untuk kode bahasa bisa dilihat di kolom CP1.

CP2

Tempat mencatat siapa saja (orang lain) yang hadir pada saat wawancara berlangsung selain responden, jawaban boleh lebih dari satu.

CP3 dan CP4

Tempat memcatat penilaian pewawancara tentang ketepatan jawaban responden dan kesungguhan perhatian responden.

CP5,CP6

Tempat mencatat pertanyaan yang menarik bagi responden, pertanyaan yang sulit, memalukan, atau membingungkan responden maupun enumerator. Jika tidak ada maka tulis : TIDAK ADA.

CATATAN

Tempat menulis semua catatan yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna data seperti kesalahan dalam data. Diharapkan enumerator mengisi catatan ini, misalnya ada beberapa data yang menurut jawaban responden tidak mungkin atau aneh sehingga harus dijelaskan di catatan.